

PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT FORE KOPI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report	
Surat Pernyataan Direksi/Board of Directors' Statement	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2025 and 2024	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/Consolidated Statements of Financial Position.....	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.....	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/Consolidated Statements of Changes in Equity.....	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/Consolidated Statements of Cash Flows.....	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/Notes to the Consolidated Financial Statements.....	7-68
Lampiran I-V/Attachment I-V.....	69-73

Branch Office:

EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

Laporan Auditor Independen

No. 00147/3.0478/AU.1/05/0016-5/1/III/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Fore Kopi Indonesia Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 00147/3.0478/AU.1/05/0016-5/1/III/2026

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Fore Kopi Indonesia Tbk**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami sebagai berikut:

Akuntansi untuk Sewa

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat aset hak-guna sebesar Rp320.266.895.129 dan liabilitas sewa sebesar Rp201.895.228.290, yang merepresentasikan sebesar 27,61% dari total aset dan 42,10% dari total liabilitas Grup. Saldo-saldo tersebut merepresentasikan saldo yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kegiatan bisnis utama Grup adalah perdagangan minuman dan makanan melalui bisnis kedai kopi. Grup memiliki dan mengoperasikan kedai kopinya di berbagai kota yang melibatkan sejumlah besar perjanjian sewa dan terus mengadakan perjanjian sewa baru selama tahun berjalan seiring dengan perluasan operasinya.

Grup melakukan penilaian pada perjanjian sewa berdasarkan beberapa faktor seperti adanya aset identifikasi, adanya hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode sewa dan adanya hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Selain itu, perhitungan yang dilakukan manajemen atas aset hak-guna dan liabilitas sewa melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan, antara lain, dalam penentuan jangka waktu sewa termasuk pertimbangan atas pengambilan opsi perpanjangan sewa dan penentuan tingkat bunga diskonto.

Karena itu, kami menganggap akuntansi untuk sewa sebagai hal audit utama.

Penjelasan lebih rinci mengenai saldo dan transaksi sewa Grup diungkapkan dalam Catatan 2k, 3 dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Memperoleh pemahaman atas dan mengevaluasi pengendalian dan proses yang relevan terkait akuntansi atas transaksi sewa.
- Menguji kelengkapan pencatatan transaksi sewa dengan membandingkan daftar kedai kopi dengan perjanjian sewa yang dimiliki oleh Grup.
- Secara sampel, menguji penilaian Grup atas perjanjian sewa yang mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa" termasuk mengevaluasi kewajaran pertimbangan dan estimasi manajemen dalam menentukan jangka waktu sewa, komponen non-sewa dan tingkat bunga diskonto yang digunakan.
- Secara sampel, menguji keakuratan perhitungan aset hak-guna dan liabilitas sewa termasuk depresiasi, amortisasi dan beban bunga terkait yang diakui dalam laba rugi konsolidasian, serta kesesuaian data sewa yang digunakan dalam perhitungan dengan perjanjian sewa.
- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

The key audit matters identified in our audit are described as follows:

Accounting for Lease

As at December 31, 2025, the Group recorded right-of-use assets amounted to Rp320,266,895,129 and lease liabilities amounted to Rp201,895,228,290, which represented 27.61% of total assets and 42.10% of total liabilities of the Group, respectively. These balances represented significant balances in the consolidated financial statements.

The Group's main business activity is in retail trading of beverage and food through coffee stores. The Group owns and operates its coffee stores in various cities which involves a large number of lease agreements and continues to enter into new lease agreements during the year as it expand its operation.

The Group assessed the lease agreement based on several factors such as the existence of an identified asset, the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset during the lease term and the right to direct the use of identified asset. In addition, the management's calculation of the right-of-use assets and lease liabilities involved significant estimates and judgment, among others, in determining the lease term, including consideration whether to exercise the option of lease extension and determining the discount rate.

Therefore, we considered the accounting for lease as a key audit matter.

Further detailed explanation regarding the balances and lease transactions of the Group were disclosed in Notes 2k, 3 and 9 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures included the following:

- Obtained understanding on and evaluated the relevant controls and processes related to the accounting for lease transactions.
- Tested the completeness of lease transactions record by comparing the list of coffee stores with lease agreements owned by the Group.
- On a sample basis, tested the Group's assessment on lease agreements containing lease based on PSAK No. 116, "Leases" including evaluation of the reasonableness of the management's judgment and estimates in determining the lease term, non-lease components, and discount rate used.
- On a sample basis, tested the accuracy of the calculation of right-of-use assets and lease liabilities including depreciation, amortization and related interest expenses recognized in the consolidated profit or loss, as well as the conformity of the lease data used in the calculation with the lease agreements.
- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Fendri Sutejo
Izin Akuntan Publik No. AP. 0016/
Public Accountant License No. AP. 0016

30 Maret 2026/March 30, 2026



00147



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT FORE KOPI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT FORE KOPI INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama/Name** : Vico Lomar
Alamat kantor/Office address : Graha Ganesha Building, Lantai 1 suite 120 & 130
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat
Alamat domisili/Address of domicile : Jl. Taman Ubud, Permata Timur I No.19, Tangerang, Banten
Nomor telepon/Telephone number : 0812-1111-8456
Jabatan/Position : Direktur Utama/President Director
- Nama/Name** : Tjhong Pie Chen
Alamat kantor/Office address : Graha Ganesha Building, Lantai 1 suite 120 & 130
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat
Alamat domisili/Address of domicile : Jl. Warakas III, GG. I No. 16, Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor telepon/Telephone number : 0812-1111-8456
Jabatan/Position : Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak.
- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and Subsidiaries;
 - The consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - All information in the consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain material incorrect information or facts, nor do they omit any material information or facts;
 - We are responsible for the internal control system of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 30 Maret 2026/March 30, 2026

Vico Lomar
Direktur Utama/President Director

Tjhong Pie Chen
Direktur Keuangan/Finance Director

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	327.531.297.226	5	63.031.014.368	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	11.411.482.349	6	7.378.166.327	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.474.624.824		603.441.860	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	134.622.572.202	7	87.190.384.365	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	776.345.034	11	4.122.761	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	9.139.071.225	25	6.968.168.124	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	484.955.392.860		165.175.297.805	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	17.753.952.582	15	16.595.524.750	Restricted cash and cash equivalents
Uang muka pembelian aset	5.197.990.404		5.532.193.470	Advances for purchase of assets
Aset tetap - neto	301.920.225.284	8	188.831.425.448	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	320.266.895.129	9	242.303.450.766	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2.208.824.602	11	1.574.232.998	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	27.868.299.750	10,25	18.077.197.863	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	-	2r	2.671.166.879	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	675.216.187.751		475.585.192.174	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.160.171.580.611		640.760.489.979	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		12		Trade payables
Pihak berelasi	873.810.000	22	691.740.000	Related party
Pihak ketiga	130.626.375.329		93.739.088.524	Third parties
Utang lain-lain		13		Other payables
Pihak berelasi	2.824.485.003	22	811.283.677	Related party
Pihak ketiga	25.453.172.803		20.199.041.371	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	44.529.005.066	14	27.181.291.358	Accrued liabilities
Utang pajak	34.192.662.542	11	13.177.699.938	Taxes payable
Liabilitas kontrak	11.340.355.219		7.139.360.628	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	-	22	19.753.555.749	Long-term loans - related party
Pinjaman bank	10.857.756.588	15	10.810.919.669	Bank loan
Liabilitas sewa	99.684.220.830	9	79.819.988.610	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	360.381.843.380		273.323.969.524	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman bank	5.335.027.926	15	16.192.778.682	Bank loan
Liabilitas sewa	102.211.007.460	9	91.095.130.745	Lease liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	11.656.177.149	21	7.025.317.908	Estimated liabilities for employees' benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	119.202.212.535		114.313.227.335	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	479.584.055.915		387.637.196.859	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp70 per saham				Share capital - par value of Rp70 per shares
Modal dasar - 8.918.359.270 saham				Authorized - 8,918,359,270 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.918.359.270 saham pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 7.038.359.270 saham)	624.285.148.900	16	492.685.148.900	Issued and fully paid - 8,918,359,270 shares as at December 31, 2025 (2024: 7,038,359,270 shares)
Tambahan modal disetor	233.015.571.840	17	27.416.131.607	Additional paid-in capital
Cadangan penjabaran mata uang asing	1.083.655.308	2n	23.410.190	Foreign currency translation reserve
Akumulasi rugi	(177.796.851.352)		(267.001.397.577)	Accumulated losses
EKUITAS NETO	680.587.524.696		253.123.293.120	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.160.171.580.611		640.760.489.979	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN NETO	1.497.134.772.364	18	1.038.659.233.501	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	572.815.298.639	19	403.756.686.158	COST OF SALES
LABA BRUTO	924.319.473.725		634.902.547.343	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL		20		OPERATING EXPENSES
Penjualan	677.023.677.491		476.380.687.150	Selling
Umum dan administrasi	141.533.702.973		92.106.933.931	General and administrative
Total Beban Operasional	818.557.380.464		568.487.621.081	Total Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	105.762.093.261		66.414.926.262	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	10.882.071.452		620.461.583	Interest income
Penghasilan kemitraan lainnya	180.180.182	25	2.577.477.477	Other partnerships income
Beban keuangan	(14.556.310.965)	9,15,22	(13.957.672.811)	Financing costs
Kerugian pelepasan aset tetap	(944.220.610)	8	(633.382.775)	Loss on disposal of fixed assets
Beban pajak	(163.488.394)	11	(4.507.637.694)	Tax expenses
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(146.492.137)		1.746.718.010	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	2.648.545.485		697.022.109	Others - net
Beban Lain-lain - Neto	(2.099.714.987)		(13.457.014.101)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	103.662.378.274		52.957.912.161	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		11		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(13.902.044.311)		-	Current
Tangguhan	372.708.149		1.154.948.650	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak - Neto	(13.529.336.162)		1.154.948.650	Tax Benefit (Expense) - Net
LABA SEBELUM PENYESUAIAN RUGI PROFORMA YANG TERJADI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	90.133.042.112		54.112.860.811	INCOME BEFORE PROFORMA LOSS ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENYESUAIAN RUGI PROFORMA YANG TERJADI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	-		4.106.247.653	PROFORMA LOSS ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA TAHUN BERJALAN	90.133.042.112		58.219.108.464	INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Perbedaan translasi mata uang asing - setelah pajak	1.060.245.118		99.739.464	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss: Foreign currency translation difference - net of tax
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.190.379.342)	21	(865.774.403)	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	261.883.455	11	190.470.369	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN RUGI PROFORMA YANG TERJADI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	131.749.231		(575.564.570)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE PROFORMA LOSS ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENYESUAIAN RUGI KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	-		(76.329.274)	PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE LOSS ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO	131.749.231		(651.893.844)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	90.264.791.343		57.567.214.620	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	90.133.042.112		58.219.108.464	Owners of the parent entity
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:	90.264.791.343		57.567.214.620	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				Owners of the parent entity
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	10,95	23	10,20	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity							
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Penjabaran Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation Reserve	Proforma Ekuitas dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Proforma Equity from Business Combination of Entities Under Common Control	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Ekuitas Neto/ Net Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024/ Balance as at January 1, 2024	361.686.572.500	32.988.866.421	-	7.354.443.468	(324.545.202.007)	77.484.680.382	
Laba tahun berjalan/ Income for the year	-	-	-	-	58.219.108.464	58.219.108.464	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	-	-	23.410.190	-	(675.304.034)	(651.893.844)	
Total laba komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	-	-	23.410.190	-	57.543.804.430	57.567.214.620	
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh/ Increase in issued and fully paid capital	16,17	130.998.576.400	1.654.967.256	-	-	132.653.543.656	
Penyesuaian proforma ekuitas yang terjadi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Proforma equity adjustments arising from business combination of entities under common control	4	-	-	(4.029.918.379)	-	(4.029.918.379)	
Selisih nilai dari kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Difference in value of business combination of entities under common control	4	(7.227.702.070)	-	(3.324.525.089)	-	(10.552.227.159)	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024/ Balance as at December 31, 2024	492.685.148.900	27.416.131.607	23.410.190	-	(267.001.397.577)	253.123.293.120	
Laba tahun berjalan/ Income for the year	-	-	-	-	90.133.042.112	90.133.042.112	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	-	-	1.060.245.118	-	(928.495.887)	131.749.231	
Total laba komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	-	-	1.060.245.118	-	89.204.546.225	90.264.791.343	
Penawaran umum perdana saham/ Initial public offering	16,17	131.600.000.000	221.840.000.000	-	-	353.440.000.000	
Biaya emisi saham/ Share issuance costs	17	(16.240.559.767)	-	-	-	(16.240.559.767)	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025/ Balance as at December 31, 2025	624.285.148.900	233.015.571.840	1.083.655.308	-	(177.796.851.352)	680.587.524.696	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.500.846.656.111		1.047.102.855.173	Receipt from customers
Penerimaan bunga	10.891.195.696		595.288.487	Interest received
Pembayaran kepada pemasok, Karyawan dan lainnya	(1.194.548.030.017)		(830.778.913.249)	Payments to suppliers, employee and others
Pembayaran pajak	(308.855.249)	11	(4.463.538.642)	Payment of tax
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	316.880.966.541		212.455.691.769	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya	5.041.879		(5.041.879)	Decrease (increase) of other non-current assets
Penambahan aset tetap	(191.694.710.373)	8,28	(133.116.706.185)	Additions of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset	(5.197.990.404)	28	(5.532.193.470)	Additions in advances for purchase of assets
Saldo kas yang dikeluarkan atas akuisisi entitas anak - netto	-	4	(9.706.021.443)	Cash payments for acquisition of a subsidiary - net
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(196.887.658.898)		(148.359.962.977)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	353.440.000.000	16,17	-	Proceeds from initial public offering
Pembayaran liabilitas sewa	(149.866.807.197)	28	(97.173.044.834)	Payments of lease liabilities
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(20.084.945.355)	22,28	(12.352.555.432)	Payments of long-term loans
Pembayaran biaya emisi saham	(13.574.434.767)		(2.666.125.000)	Payments of shares issuance costs
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(13.339.318.725)		(13.784.027.739)	Payments of interest and finance cost
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(10.909.090.909)	15,28	(2.839.393.940)	Payments of long-term bank loans
Kenaikan dari kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(1.158.427.832)		(16.595.524.750)	Increase of restricted cash and cash equivalents
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	-	28	52.588.500.000	Proceeds of long-term loans
Penerimaan setoran modal saham	-	16	34.850.543.656	Receipts issuance of share capital
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	-	15,28	30.000.000.000	Proceeds of long-term bank loan
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	144.506.975.215		(27.971.628.039)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	264.500.282.858		36.124.100.753	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	63.031.014.368		26.906.913.615	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	327.531.297.226	5	63.031.014.368	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Fore Kopi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 6 pada tanggal 3 Juli 2018. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0031014.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 3 Juli 2018 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 19 Juli 2022, Tambahan No. 023680.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 197 tanggal 30 April 2025, sehubungan dengan, antara lain, peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perusahaan, sehubungan dengan selesainya proses penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0129662 tanggal 14 Mei 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang usaha kafe, restoran dan portal web dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bisnis kedai kopi dengan merek Fore Coffee. Entitas anak Perusahaan, PT Cipta Favorit Indonesia, pada tahun 2025 mulai mengoperasikan bisnis gerai donat dengan merek Fore Donut.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Ganesha lantai 1 *suite* 120 dan 130, Jl. Hayam Wuruk No. 28, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan mengoperasikan ritel kedai kopi dan gerai donat yang berlokasi di berbagai kota di seluruh Indonesia (Catatan 25) dan Singapura dengan rincian sebagai berikut:

	2025
<u>Indonesia</u>	
Kedai kopi	316
Gerai donat	2
<u>Singapura</u>	
Kedai kopi	4

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Agustus 2018. Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah EVLab Fore Pte. Ltd., melalui kepemilikan sahamnya di Fore Holdings Pte. Ltd.

1. General

a. The Company's Establishment and General Information

PT Fore Kopi Indonesia Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 6 dated July 3, 2018 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0031014.AH.01.01.TAHUN 2018 dated July 3, 2018 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated July 19, 2022, Supplement No. 023680.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 197 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated April 30, 2025, in connection with, among other, increase in the Company's issued and fully paid capital, changes in the Company's capital structure and shareholders' composition in connection with the completion of the Company's initial public offering. The amendment deed has been reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Notification Receipt Letter of Changes the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0129662 dated May 14, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to engage in business cafe, restaurant and web portals and/or digital platforms with commercial purposes. Currently, the Company is engaged in coffee stores business under the Fore Coffee brand. The Company's subsidiary, PT Cipta Favorit Indonesia, in 2025 started operating doughnut stores business under the Fore Donut brand.

The Company's head office is located at Graha Ganesha Building, 1st floor suite 120 and 130, Jl. Hayam Wuruk No. 28, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat. As at December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries owns and operates coffee stores and doughnut stores located in various cities around Indonesia (Note 25) and Singapore with the details are as follows:

	2024
<u>Indonesia</u>	
Coffee stores	231
Doughnut stores	-
<u>Singapore</u>	
Coffee stores	1

The Company commenced its commercial operations in August 2018. The controlling shareholder of the Company is EVLab Fore Pte. Ltd., through its ownership in Fore Holdings Pte. Ltd.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Willson Cuaca
Wakil Komisaris Utama	:	Roderick Purwana
Komisaris	:	Melisa Irene
Komisaris	:	Daniel Octavianus M.
Komisaris Independen	:	Sugiyanto Wibawa
Komisaris Independen	:	David Fernando Audy

Direksi

Direktur Utama	:	Vico Lomar
Direktur	:	Tjhong Pie Chen
Direktur	:	Rizky Ardian
Direktur	:	Mohammad Fahmi Rachmattulah

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 November 2024 Perusahaan telah membentuk komite audit, dengan susunan sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua	:	David Fernando Audy
Anggota	:	Rodion Wikanto Njotowidjojo
Anggota	:	Miranti Hadisusilo

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kepala Audit Internal	Yan Mahendra	Muttaqin Rizki Putra
Sekretaris	Denny Ngadimin	Denny Ngadimin

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing sejumlah 334 dan 290 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 105 tanggal 15 November 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk melakukan, antara lain:

- Penawaran Umum Perdana Perusahaan, melalui penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan.
- Penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.880.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp70 per saham untuk ditawarkan kepada masyarakat di dalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana, dimana Para Pemegang Saham Perusahaan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Willson Cuaca
Vice President Commissioner	:	Roderick Purwana
Commissioner	:	Melisa Irene
Commissioner	:	Daniel Octavianus M.
Independent Commissioner	:	Sugiyanto Wibawa
Independent Commissioner	:	David Fernando Audy

Board of Directors

President Director	:	Vico Lomar
Director	:	Tjhong Pie Chen
Director	:	Rizky Ardian
Director	:	Mohammad Fahmi Rachmattulah

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated November 19, 2024, the Company established audit committee with the composition as follows:

Audit Committee

Chairman	:	David Fernando Audy
Member	:	Rodion Wikanto Njotowidjojo
Member	:	Miranti Hadisusilo

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Head of Internal Audit and Corporate Secretary are as follows:

	2025	2024
Head of Internal Audit	Yan Mahendra	Muttaqin Rizki Putra
Secretary	Denny Ngadimin	Denny Ngadimin

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries has a total of 334 and 290 permanent employees (unaudited), respectively.

c. Initial Public Offering of the Company's Shares

Based on the Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 105 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated November 15, 2024, the Company's shareholders agreed to conduct, among others:

- Initial Public Offering of the Company, through the issuance of new shares from the Company's portfolio.
- Issuance of new shares from the Company's portfolio with maximum of 1,880,000,000 new shares with a nominal value of Rp70 per share to be offered to the public within and/or outside the territory of the Republic of Indonesia through an Initial Public Offering, whereby the Company's Shareholders waive their rights to take part in the new shares issued.

- c. Peningkatan modal dasar Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Perusahaan.
- d. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, serta perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Fore Kopi Indonesia menjadi PT Fore Kopi Indonesia Tbk.
- e. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX. J.1 dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka.

- c. Increase in the Company's authorized capital in connection with the Initial Public Offering of the Company.
- d. Change in the Company's status from Private Company to Public Company and change in the Company's name from PT Fore Kopi Indonesia to PT Fore Kopi Indonesia Tbk.
- e. Change in all of the Company's Articles of Association to conform with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.J.1 in order to become a Public Company.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dengan Surat No. 069/LEG/SRT/XI/ 2024 tanggal 25 November 2024, serta perubahan dan/atau tambahan informasi atas Pernyataan Pendaftaran yang terakhir disampaikan dengan surat No. 062/LEG/SRT/ III/2025 tanggal 27 Maret 2025. Pada tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon OJK melalui surat No. S-24/D.04/2025 untuk penawaran umum perdana atas 1.880.000.000 saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp188 per lembar saham. Pada tanggal 14 April 2025, saham Perusahaan telah dicatikan pada Bursa Efek Indonesia.

The Company submitted a registration statement to Financial Services Authority (OJK) related to the Public Offering of Shares through letter No. 069/LEG/SRT/XI/2024 dated November 25, 2024 and changes and/or additional information in registration statement which the latest was submitted through letter No. 062/LEG/SRT/III/2025 dated March 27, 2025. On March 27, 2025, the Company received effective statement from the Executive Head of Capital Market, Derivative Finance and Carbon Exchange Supervision of OJK through letter No. S-24/D.04/2025 for its initial public offering of 1,880,000,000 shares with offering price of Rp188 per share. On April 14, 2025, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup")

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. The Structure of the Company and Subsidiaries ("Group")

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Fore Bakery Indonesia	Perdagangan roti dan kue/ Trading bread and cake	Indonesia, Jakarta 29 April 2024/ April 29, 2024	8 Mei 2025/ May 8, 2025	100%	100%	21.901.731.857	16.561.995.397
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Cipta Favorit Indonesia (CFI)	Perdagangan roti dan kue/ Trading bread and cake	Indonesia, Jakarta 29 April 2024/ April 29, 2024	9 September 2025/ September 9, 2025	100%	***)	19.067.563.403	***)
Fore International Pte. Ltd. (FI)	Jasa manajemen/ Management services	Singapore, 23 Sept. 2024/ Sept. 23, 2024	*)	100%	100%	41.289.303.862	18.335.225.662
Kepemilikan tidak langsung melalui FI/ Indirect ownership through FI							
Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG)	Layanan produk makanan dan minuman/ Food and Beverage product service	Singapore, 27 Juli 2022/ July 27, 2022	2023 **)	100%	100%	41.141.373.791	15.999.693.984

*) Belum beroperasi komersial/has not commenced its commercial operations.

**) Grup melalui FI membeli seluruh kepemilikan saham FCSG dari Fore Holdings Pte. Ltd., pemegang saham, pada tanggal 30 September 2024 (Catatan 4)/
The Group through FI purchased all of FCSG's shares from Fore Holdings Pte. Ltd., a shareholder, on September 30, 2024 (Note 4).

***) Pada tanggal 31 Desember 2024, laporan keuangan konsolidasian Grup belum mengonsolidasikan laporan keuangan CFI sehubungan dengan modal saham CFI milik Perusahaan yang baru disetorkan pada tanggal 10 Februari 2025/As at December 31, 2024, the Group's consolidated financial statements did not consolidate the financial statements of CFI, as the Company's CFI share capital that has just been paid on February 10, 2025.

PT Fore Bakery Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 120 tanggal 29 April 2024, Perusahaan dan Tjhong Pie Chen mendirikan PT Fore Bakery Indonesia (FBI) dengan modal dasar dan ditempatkan sebesar Rp10.000.000.000. Perusahaan memiliki 999.000 lembar saham FBI atau 99,90% dari total saham FBI dengan total nilai nominal sebesar Rp9.990.000.000.

Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040490.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 5 Juni 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 76 tanggal 15 Oktober 2024, para pemegang saham FBI setuju untuk, antara lain, menjual seluruh saham yang dimiliki oleh Tjhong Pie Chen sejumlah 1.000 lembar saham dengan harga jual Rp10.000.000 kepada Fore International Pte. Ltd., entitas anak.

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0264036 tanggal 16 Oktober 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 165 tanggal 27 Agustus 2025, para pemegang saham FBI setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp22.164.200.000, yang terdiri dari 1.216.420 lembar saham dengan total nominal sebesar Rp12.164.200.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Setelah transaksi peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan di FBI meningkat menjadi 99,95%.

Perubahan tersebut telah dilaporkan dan disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0058156.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 28 Agustus 2025 dan diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0231512 tanggal 28 Agustus 2025.

PT Fore Bakery Indonesia

Based on Notarial Deed No. 120 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated April 29, 2024, the Company and Tjhong Pie Chen established PT Fore Bakery Indonesia (FBI) with authorized and issued capital of Rp10,000,000,000. The Company has 999,000 FBI shares or 99.90% of total FBI shares with total nominal value amounted to Rp9,990,000,000.

The Deed of Establishment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040490.AH.01.01.TAHUN 2024 dated June 5, 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 76 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 15, 2024, the FBI's shareholders agreed to, among others, sell all of shares owned by Tjhong Pie Chen amounted to 1,000 shares, with selling price of Rp10,000,000 to Fore International Pte. Ltd., a subsidiary.

The amendment was reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Notification Receipt Letter No. AHU-AH.01.09-0264036 dated October 16, 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 165 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated August 27, 2025, the FBI's shareholders agreed to increase authorized capital, issued and fully paid share capital from Rp10,000,000,000 to Rp22,164,200,000, which consist of 1,216,420 shares with total nominal amount of Rp12,164,200,000, which all of the shares were subscribed by the Company. After the increase in capital transaction, the Company's ownership in FBI increased to 99.95%.

The amendment was reported and approved by the Ministry of Laws of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058156.AH.01.02.TAHUN 2025 dated August 28, 2025 and acknowledged by the Ministry of Laws of the Republic of Indonesia under its Receipt of Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0231512 dated August 28, 2025.

PT Cipta Favorit Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 121 tanggal 29 April 2024, Perusahaan dan I Kadek Edwin Trisnapati mendirikan PT Cipta Favorit Indonesia (CFI) dengan modal dasar dan ditempatkan sebesar Rp10.000.000.000. Perusahaan memiliki 999.500 lembar saham CFI atau 99,95% dari total saham CFI dengan total nilai nominal sebesar Rp9.995.000.000.

Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040478.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 5 Juni 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 77 tanggal 15 Oktober 2024, para pemegang saham CFI setuju untuk, antara lain, menjual seluruh saham yang dimiliki oleh I Kadek Edwin Trisnapati sejumlah 500 lembar saham dengan harga jual Rp5.000.000 kepada Fore International Pte. Ltd., entitas anak.

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0264050 tanggal 16 Oktober 2024.

Fore International Pte. Ltd.

Pada tanggal 23 September 2024, Perusahaan mendirikan Fore International Pte. Ltd. (FI) di Republik Singapura dengan modal ditempatkan sebesar AS\$1. Perusahaan memiliki 1 lembar saham FI atau 100% dari total saham FI dengan total nilai nominal sebesar AS\$1.

Pendirian tersebut telah didaftarkan kepada Otoritas Akuntansi dan Regulasi Perusahaan (ACRA) dengan penerimaan pendaftaran No. ACRA240923036056 tanggal 23 September 2024 dan mendapatkan Sertifikat Konfirmasi Pendirian Perusahaan dari ACRA.

Pada tanggal 27 September 2024, pemegang saham FI memutuskan untuk meningkatkan modal FI dengan menerbitkan 1.200.000 lembar saham biasa dengan total nilai nominal sebesar AS\$1.200.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan.

PT Cipta Favorit Indonesia

Based on Notarial Deed No. 121, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated April 29, 2024, the Company and I Kadek Edwin Trisnapati established PT Cipta Favorit Indonesia (CFI) with authorized and issued capital of Rp10,000,000,000. The Company has 999,500 CFI shares or 99.95% of total CFI shares with total nominal value amounted to Rp9,995,000,000.

The Deed of Establishment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040478.AH.01.01.TAHUN 2024 dated June 5, 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 77 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 15, 2024, the CFI's shareholders agreed to, among others, sell all of shares owned by I Kadek Edwin Trisnapati amounted to 500 shares, with selling price of Rp5,000,000 to Fore International Pte. Ltd., a subsidiary.

The amendment was reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Notification Receipt Letter No. AHU-AH.01.09-0264050 dated October 16, 2024.

Fore International Pte. Ltd.

On September 23, 2024, the Company established Fore International Pte. Ltd. (FI) in the Republic of Singapore with issued capital of US\$1. The Company has 1 FI share or 100% of total FI shares with total nominal value amounted to US\$1.

The establishment has been registered to the Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) with registration receipt No. ACRA240923036056 dated September 23, 2024, and obtained Certificate Confirming Incorporation of Company from ACRA.

On September 27, 2024, the shareholders of FI resolved to increase FI's capital by issuing 1,200,000 ordinary shares with total nominal value amounting to US\$1,200,000, which were fully taken by the Company.

Peningkatan modal saham FI tersebut telah didaftarkan kepada ACRA dengan penerimaan pendaftaran No. ARN20240930118461 tanggal 30 September 2024.

The increase share capital of FI has been registered to the ACRA with registration receipt No. ARN20240930118461 dated September 30, 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2025, 15 September 2025 dan 16 Desember 2025, Perusahaan sebagai pemegang saham FI memutuskan untuk meningkatkan modal FI dengan menerbitkan masing-masing 500.000, 500.000 dan 250.000 lembar saham biasa dengan total nominal masing-masing sebesar AS\$500.000, AS\$500.000 dan AS\$250.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Setelah transaksi peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan di FI tetap sebesar 100%.

On February 17, 2025, September 15, 2025 and December 16, 2025, the Company as the shareholder of FI resolved to increase FI's capital by issuing 500,000, 500,000 and 250,000 ordinary shares, respectively, with total nominal value amounted to US\$500,000, US\$500,000, US\$250,000, respectively, which were fully taken by the Company. After the increase in capital transaction, the Company's ownership in FI remains the same at 100%.

Peningkatan modal saham FI tersebut telah didaftarkan kepada ACRA dengan penerimaan pendaftaran No. ACRA250220001772 tanggal 20 Februari 2025, dan berdasarkan Daftar Pemegang Saham (*Register of Members*) dengan masing-masing otentikasi No. J25207251D tanggal 15 September 2025 dan No. G25972046I tanggal 16 Desember 2025.

The increase in share capital of FI has been registered to the ACRA with registration receipt No. ACRA250220001772 dated February 20, 2025, and the Register of Members with authentication No. J25207251D dated September 15, 2025 and No. G25972046I dated December 16, 2025, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 30, 2026.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Guidance on Presentation and Disclosures of Financial Statements issued by Financial Services Authority (OJK).

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 27.

The Group elected to present one single consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and disclosed critical accounting judgements and key sources of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 27.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup, kecuali untuk FI dan FCSG, entitas anak (Catatan 2n).

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup memiliki pengendalian atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Konsolidasi entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan konsolidasi dihentikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and new published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that the Group will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group, except for FI and FCSG, subsidiaries (Note 2n).

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Subsidiary is an entity (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls a subsidiary when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. Consolidation of a subsidiary begins from the date the Group obtains control over the subsidiary and ceases since the date the Group loses control of the subsidiary.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if that NCI results in a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Setiap selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang mengalihkan unit usaha sehubungan dengan pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

(i) Aset Keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah yang semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combinations of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as "Additional Paid-in Capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as "Additional Paid-in Capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial Assets

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

Seluruh aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVTOCI.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi; dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset.

(ii) Financial Liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi untuk liabilitas keuangan yang tidak diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal, diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

All of the Group's financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost. The Group has no financial asset measured at FVTPL and FVTOCI.

Financial assets measured at amortized cost are initially measured at fair value plus transaction cost; and subsequently measured at cost which is amortized using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset.

(ii) Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities measured at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

All of the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

All financial liabilities are initially recognized at fair value, including transaction costs, for financial liabilities not measured at FVTPL. Financial liabilities measured at amortized cost, after initial recognition, are subsequently measured at cost which is amortized using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika, antara lain, telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when, among others, contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written-off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Akun ini terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk pinjaman bank dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 15).

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks which are not pledged as collateral and are not restricted in use.

f. Restricted Cash and Cash Equivalents

This account consists of restricted of cash in bank and time deposits which are restricted in use for bank loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 15).

g. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan, fakta dan situasi lain yang relevan.

i. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to complete the sale. Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories and other relevant facts and circumstances.

i. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*"straight-line method"*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Prasarana ruang	4	25%	Leasehold improvements
Mesin	4 - 8	12,5 - 25%	Machine
Peralatan	4 - 8	12,5 - 25%	Equipment
Kendaraan	8	12,5%	Vehicle

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena aset tersebut belum siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

k. Sewa

Grup sebagai lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed, and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as they are not yet available for use.

The carrying amount of item fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss unless non-financial assets carried at revalued amounts.

k. Leases

The Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - ii. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Namun, untuk sewa properti dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau lokasi aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has decision-making rights that are most relevant to change how and what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - i. The Group has the right to operate the asset; or
 - ii. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone price. However, for the leases of properties in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprise the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentive received.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

After commencement date, right-of-use assets are measured using cost model. The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Lease payments include in the measurement of the lease liability comprise of the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or a rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group present "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" in the consolidated statements of financial position.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Short-term lease and lease of low-value asset

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and for leases of low-value assets. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Lease modification

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- The modification increase the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and

- The consideration for the lease increase by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustment to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan memberikan layanan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau memperoleh manfaat dari penggunaan layanan tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang diharapkan menjadi hak Grup atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang dikumpulkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui pada suatu titik waktu ketika makanan dan minuman telah disajikan kepada dan diterima oleh pelanggan. Pendapatan neto merupakan pendapatan setelah dikurangi retur penjualan dan diskon.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Program Poin Loyalitas Pelanggan

Grup memiliki program poin loyalitas pelanggan yang memungkinkan pelanggan untuk mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan produk makanan dan minuman gratis. Poin loyalitas ini menimbulkan kewajiban pelaksanaan terpisah karena memberikan hak kepada pelanggan.

Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual relatif yang berdiri sendiri dan diakui sebagai kontrak liabilitas sampai poin-poin tersebut ditukarkan. Pendapatan diakui pada saat pertukaran produk oleh pelanggan.

Saat memperkirakan harga jual yang berdiri sendiri dari poin loyalitas, Grup mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menukar poin tersebut. Grup memperbarui estimasi poin-poin yang akan ditukar secara berkala dan setiap penyesuaian terhadap saldo kontrak liabilitas dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan.

I. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by extending a service to the customers, which is when the customers obtain control of the goods or derived benefits from the usage of the service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over the time. If a performance obligation is satisfied over time, the revenue is recognized based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or service to customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Revenues from sales of food and beverages are recognized at the point in time when food and beverages are served to and received by the customers. Net revenues are revenues net of sales return and discounts.

Expenses are recognized when incurred by using accrual basis.

Customer Loyalty Points Program

The Group has a customer loyalty points program which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free food and beverages products. The loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a right to the customer.

A portion of the transaction price is allocated to the loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

When estimating the stand-alone selling price of the loyalty points, the Group considers the likelihood that the customer will redeem the points. The Group updates its estimates of the points that will be redeemed on a regular basis and any adjustments to the contract liability balance are charged or credited against revenue.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah liabilitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau sejumlah imbalan yang harus dibayar) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau saat pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih dulu). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak.

m. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan metode penilaian aktuaria "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Contract Liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from customer. If the customer pays consideration before the Group transfers good or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

m. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Law No. 6 Year 2023.

The calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every change in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian Grup adalah Rupiah Indonesia, kecuali Fore International Pte. Ltd. (FI) dan Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG), entitas anak. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya sendiri dan pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan setiap entitas diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam tahun berjalan yang menyangkut mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut dan keuntungan atau kerugian yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Mata uang fungsional FI dan FCSG adalah Dolar Singapura dan mereka mengelola pembukuan mereka dalam mata uang yang sama. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak ini dijabarkan dari Dolar Singapura ke dalam Rupiah dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal tersebut, dan akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dijabarkan dengan nilai tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang timbul dari penjabaran diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasikan dalam "Cadangan Penjabaran Mata Uang Asing" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat pelepasan entitas anak, jumlah kumulatif yang ditangguhkan yang diakui dalam ekuitas yang berkaitan dengan entitas anak tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Nilai tukar kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1	16.782
Dolar Singapura (S\$) 1	13.069

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The functional and presentation currency of the Group is Indonesian Rupiah, except for Fore International Pte. Ltd. (FI) and Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG), subsidiaries. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transactions in current year involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. As at the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The functional currency of FI and FCSG are Singapore Dollars and they maintain their books of accounts in the same currency. As at the consolidated statements of financial position date, the assets and liabilities of these subsidiaries are translated from Singapore Dollars into Rupiah at the prevailing exchange rate at that date, and the statement of profit or loss and other comprehensive income accounts are translated at the average exchange rates for the year. The exchange differences arising on the translation are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the "Foreign Currency Translation Reserve" in the equity section of the consolidated statements of financial position. On the disposal of the subsidiary, the deferred cumulative amount recognized in equity relating to that subsidiary is recognized in the consolidated profit or loss.

As at December 31, 2025 and 2024, the middle rates of exchange of Bank Indonesia used were as follows:

	2025	2024
United States Dollar (US\$) 1	16.162	16.162
Singapore Dollar (S\$) 1	11.919	11.919

o. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dimana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

Provisi Restorasi

Provisi atas biaya untuk memulihkan aset yang disewa ke kondisi semula, sebagaimana disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, diakui ketika kewajiban terjadi, yaitu ketika tanggal permulaan atau sebagai akibat dari penggunaan aset pendasar pada periode sewa tertentu, dengan estimasi terbaik atas pengeluaran yang disyaratkan untuk memulihkan aset tersebut. Estimasi direviu secara teratur dan disesuaikan berdasarkan kondisi-kondisi baru yang sesuai.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

o. Provisions and Contingency

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

Restoration Provisions

Provisions for the costs to restore leased assets to their original condition, as required by the terms and conditions of the lease, are recognized when the obligation is incurred, either at the commencement date or as a consequence of having used the underlying asset during a particular period of the lease, with the best estimate of the expenditure that would be required to restore the assets. Estimates are regularly reviewed and adjusted as appropriate for new circumstances.

p. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)

Berdasarkan Undang-Undang (UU) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2022 tanggal 5 Januari 2022 (menggantikan UU No. 28 Tahun 2009), Grup bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman yang dikenakan PBJT dengan tarif PBJT ditetapkan paling tinggi sebesar 10% dari pendapatan makanan dan minuman.

q. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa meningkat atau menurun sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus, pemecahan saham, penggabungan saham atau reklasifikasi saham, maka perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tapi sebelum laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan, maka penghitungan laba per saham untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Certain Goods and Services Tax (PBJT)

Based on Law of the Republic Indonesia No. 1 of 2022 dated January 5, 2022 (replacing Law No. 28 Tahun 2019), the Group is engaged in food and beverages industries, which are subject to PBJT with PBJT's rate set at a maximum of 10% of food and beverages revenues.

q. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares increases or decreases as a result of capitalization, bonus shares issuance, stock split, stock merger or stock reclassification, the calculation of basic earnings per share for all periods presented is adjusted retrospectively. If such a change occurs after the reporting period but before the consolidated financial statements are authorized for issue, the calculation of basic earnings per share for the current period and each prior period presented is presented on the basis of the new number of shares.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan yang ditangguhkan dan akan mengurangi agio saham ketika penawaran umum perdana saham Perusahaan terlaksana.

Pada tanggal 31 Desember 2024, biaya emisi saham yang ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil Keputusan operasional untuk membuat Keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasi, jika ada.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

r. Share Issuance Cost

Share issuance cost represents costs related to the Company's Initial Public Offering (IPO) which are deferred and will deduct the additional paid-in capital when the IPO is conducted.

As at December 31, 2024, deferred share issuance cost is recorded as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

s. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

t. Events After Reporting Period

Any post period-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements, if any.

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

u. Standar Akuntansi Baru

Amendemen dan standar akuntansi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 tentang Informasi Komparatif";
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran".

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan : Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan : Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam";
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas";
- PSAK No. 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2027:

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan";
- PSAK No. 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan";
- PSAK No. 413, "Penurunan Nilai - Aset Keuangan Syariah dan Pengakuan Provisi Kafalah Penjaminan Risiko Kredit";
- PSAK No. 414, "Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

u. New Accounting Standards

New and amendments on accounting standards issued and effective for the financial year beginning on or after January 1, 2025 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 117, "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contract - Initial Adoption of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 about Comparative Information";
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability".

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2025 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2026:

- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments - Disclosures : Classification and Measurement of Financial Instrument";
- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosure : Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity";
- 2024 Annual Improvements to PSAK No. 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK No. 109, "Financial Instruments", PSAK No. 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows";
- PSAK No. 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control".

Effective on or after January 1, 2027:

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in the Financial Statements";
- PSAK No. 119, "Subsidiaries Without Public Accountability: Disclosure";
- PSAK No. 413, "Impairment - Sharia Financial Assets and the Recognition of Kafalah Provisions for Credit Risk Guarantees";
- PSAK No. 414, "Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities".

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards to the Group's consolidated financial statements.

v. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

- i) akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

v. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, or intended to be sold, or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

3. Critical Accounting Judgments and Key Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 dipenuhi.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

- Suku bunga pinjaman inkremental

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir, dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa diadakan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

- Jangka waktu sewa

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instrument

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

- Incremental borrowing rate

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates, in determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

- Lease term

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. Akuisisi Entitas Anak - Fore Coffee Singapore Pte. Ltd.

Berdasarkan Perjanjian Jual dan Beli tanggal 30 September 2024, Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL), pemegang saham, setuju untuk menjual seluruh saham Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG) yang dimilikinya kepada Fore International Pte. Ltd. (FI), entitas anak Perusahaan, sejumlah 699.001 saham biasa atau 100% dari jumlah seluruh saham FCSG dengan harga jual sebesar AS\$699.001. Setelah transaksi tersebut, Grup memiliki 100% saham FCSG secara tidak langsung melalui FI.

Transaksi jual dan beli tersebut telah didaftarkan kepada Otoritas Akuntansi dan Regulasi Perusahaan (ACRA) Republik Singapura dengan penerimaan pendaftaran No. ARN20241003135096 tanggal 3 Oktober 2024.

FI dan FCSG merupakan entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama oleh FHPL, sehingga transaksi akuisisi oleh FI ini dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan ("*pooling of interest method*") sesuai PSAK No. 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selanjutnya, porsi kepemilikan Grup melalui FI atas ekuitas neto FCSG dicatat sebagai "Proforma Ekuitas dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" pada awal periode komparatif sajian.

Selisih nilai sebesar S\$613.123 atau setara dengan Rp7.227.702.070, antara harga perolehan investasi saham FCSG oleh FI dengan porsi kepemilikan FI atas nilai tercatat aset neto FCSG disajikan di ekuitas sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 17).

Perhitungan selisih nilai dari kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2024
Nilai perolehan	10.552.227.159
Aset neto yang diakuisisi	(3.324.525.089)
Selisih nilai dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	7.227.702.070

Pembayaran kas neto atas akuisisi FCSG sebesar Rp9.706.021.443, setelah dikurangi kas FCSG yang diperoleh.

Pada tanggal 30 September 2024, pemegang saham FCSG memutuskan untuk meningkatkan modal FCSG dengan menerbitkan 480.000 lembar saham biasa dengan total nominal sebesar AS\$480.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh FI. Setelah transaksi peningkatan modal tersebut, kepemilikan FI di FCSG tetap sebesar 100%.

4. Acquisition of a Subsidiary - Fore Coffee Singapore Pte. Ltd.

Based on Sale and Purchase Agreement dated September 30, 2024, Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL), a shareholder, agreed to sell all of its shares in Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG) to Fore International Pte. Ltd. (FI), a subsidiary of the Company, amounted to 699,001 ordinary shares or 100% of total FCSG shares with selling price of US\$699,001. After this transaction, the Group owns 100% FCSG shares indirectly through FI.

The above sale and purchase transaction has been registered to the Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) with registration receipt No. ARN20241003135096 dated October 3, 2024.

FI and FCSG are entities under common control of FHPL, therefore the acquisition transaction by FI is accounted for using the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 338 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities under Common Control". Furthermore, the Group's ownership portion through FI on the net equity of FCSG was recorded as "Proforma Equity from Business Combination of Entities Under Common Control" on the beginning of comparative period presented.

The difference in value of S\$613,123 or equivalent to Rp7,227,702,070, between the cost of investment in shares of FCSG by FI and FI's ownership portion on the carrying amount of net assets of FCSG is presented in equity as part of "Additional Paid-in Capital" item (Note 17).

The computation of the difference in value from business combination of entities under common control is as follows:

Difference in value from business combination of entities under common control

Net cash payments for acquisition of FCSG amounted to Rp9,706,021,443, after deducting FCSG's cash acquired.

On September 30, 2024, the shareholders of FCSG resolved to increase FCSG's capital by issuing 480,000 ordinary shares with total nominal value amounted to US\$480,000, which were fully taken by FI. After the increase in capital transaction, FI's ownership in FCSG remain the same at 100%.

Peningkatan modal saham FCSG tersebut telah didaftarkan kepada ACRA dengan penerimaan pendaftaran No. ARN20241004141426 tanggal 4 Oktober 2024.

The increase share capital of FCSG has been registered to the ACRA with registration receipt No. ARN20241004141426 dated October 4, 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2025, 15 September 2025 dan 17 Desember 2025, pemegang saham FCSG memutuskan untuk meningkatkan modal FCSG dengan menerbitkan masing-masing 500.000, 500.000 dan 250.000 lembar saham biasa dengan total nominal masing-masing sebesar AS\$500.000, AS\$500.000 dan AS\$250.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh FI. Setelah transaksi peningkatan modal tersebut, kepemilikan FI di FCSG tetap sebesar 100%.

On February 17, 2025, September 15, 2025 and December 16, 2025, the shareholders of FCSG resolved to increase FCSG's capital by issuing 500,000, 500,000 and 250,000 ordinary shares, respectively, with total nominal value amounted to US\$500,000, US\$500,000 and US\$250,000, respectively, which were fully taken by FI. After the increase in capital transaction, FI's ownership in FCSG remain the same at 100%.

Peningkatan modal saham FCSG tersebut telah didaftarkan kepada ACRA dengan penerimaan pendaftaran No. ACRA250220001772 tanggal 20 Februari 2025, dan berdasarkan Daftar Pemegang Saham (*Register of Members*) dengan masing-masing otentikasi No. M25050563D tanggal 15 September 2025 dan No. V25198213B tanggal 17 Desember 2025.

The increase in share capital of FCSG has been registered to the ACRA with registration receipt No. ACRA250220001772 dated February 20, 2025, and the Register of Members with authentication No. M25050563D dated September 15, 2025 and No. V25198213B dated December 17, 2025, respectively.

5. Kas dan Bank

5. Cash on Hand and in Banks

	2025	2024	
<u>Kas</u>			<u>Cash on Hand</u>
Rupiah	244.000.000	198.493.684	Rupiah
Dolar Singapura	8.511.298	2.979.834	Singapore Dollar
Sub-total	252.511.298	201.473.518	Sub-total
<u>Bank - Pihak ketiga</u>			<u>Cash in banks - Third parties</u>
Rekening Rupiah			Rupiah Accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	303.530.777.970	4.242.537.051	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14.843.231.811	12.689.113.848	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.677.281.229	1.899.504.253	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	867.531.689	860.221.323	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	513.124.087	427.056.314	PT Bank Mega Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	156.055.386	3.916.975.228	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	94.963.963	95.203.963	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	62.280.944	62.456.195	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	48.150.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	44.487.661	44.948.264	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	38.927.472	1.237.097.676	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Rekening Dolar Amerika Serikat			United States Dollar Accounts
Community Federal Saving Bank	1.678.143.830	729.151.254	Community Federal Savings Bank
DBS Bank Limited, Singapura	169.234.845	-	DBS Bank Limited, Singapore
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	43.639.074	36.045.268.499	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	9.569.432	176.063.818	PT Bank Permata Tbk
Rekening Dolar Singapura			Singapore Dollar Accounts
DBS Bank Limited, Singapura	483.825.644	269.038.223	DBS Bank Limited, Singapore
Maybank Singapore Limited, Singapura	17.560.891	134.904.941	Maybank Singapore Limited, Singapore
Sub-total	327.278.785.928	62.829.540.850	Sub-total
Total	327.531.297.226	63.031.014.368	Total

Saldo kas di bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp2.753.952.582 dan Rp15.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025, serta Rp1.595.524.750 dan Rp15.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 15) disajikan sebagai "Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cash in bank and time deposits which placed in PT Bank Maybank Indonesia Tbk which are restricted to use and pledged as collateral for the long-term bank loan amounted to Rp2,753,952,582 and Rp15,000,000,000 as at December 31, 2025, and amounted to Rp1,595,524,750 and Rp15,000,000,000 as at December 31, 2024, respectively, (Note 15) are presented as "Restricted Cash and Cash Equivalents" in the consolidated statement of financial position.

6. Piutang Usaha

	2025
<u>Piutang usaha</u>	
Pihak ketiga	11.411.482.349

Piutang usaha berasal dari pembayaran oleh pelanggan dengan menggunakan kartu kredit, kartu debit, jasa teknologi keuangan dan layanan *payment gateways* lainnya yang dapat tertagih dalam beberapa hari kerja.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	10.801.130.992
Dolar Singapura	610.351.357
Total	11.411.482.349

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	11.411.482.349

Grup menentukan bahwa piutang usaha memiliki kerugian kredit yang minimal atau tidak material.

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

6. Trade Receivables

	2024
<u>Trade receivables</u>	
Third parties	7.378.166.327

Trade receivables mainly arise of payments from customers using credit cards, debit cards, financial technology service provider and other payment gateways services which are collectible within several working days.

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2024
Rupiah	7.140.031.244
Singapore Dollar	238.135.083
Total	7.378.166.327

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2024
Past due:	
1 - 30 days	7.378.166.327

The Group determines the trade receivables are subject to minimal or immaterial credit loss.

The management of the Group is of the opinion that all trade receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment was provided on trade receivables.

7. Persediaan

	2025
Makanan dan minuman	95.542.779.501
Kemasan	36.594.893.171
Barang dagangan	2.677.456.002
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(192.556.472)
Neto	134.622.572.202

7. Inventories

	2024
Food and beverages	62.161.482.263
Packaging	24.366.021.543
Merchandise	783.587.031
Less allowance of inventories obsolescence	(120.706.472)
Net	87.190.384.365

	2025	2024	
Mutasi penyisihan persediaan usang:			Movement of allowance of
Saldo awal	120.706.472	-	inventories obsolescence:
Penambahan	71.850.000	120.706.472	Beginning balance
			Additions
Saldo akhir	192.556.472	120.706.472	Ending balances

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" adalah sebagai berikut:

The cost of inventories recognized as expense and included in "Cost of Sales" are as follows:

	2025	2024	
Makanan dan minuman	489.125.598.522	343.014.655.478	Food and beverages
Kemasan	75.050.082.931	54.185.022.801	Packaging
Barang dagangan	3.645.368.202	2.408.717.958	Merchandise
Total	567.821.049.655	399.608.396.237	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Based on review of the condition of inventories at year end, the Group's management believes that the allowances is adequate to cover any loss incurred from inventories obsolescence.

Pada tanggal dan 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan yang berada di kedai kopi Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Astra Buana dan Great Eastern General Insurance Limited, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp33.513.174.416 dan Rp20.224.168.503. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan terhadap risiko-risiko tersebut.

As at December 31, 2025 and 2024, inventories in the Group's coffee stores has been insured against fire and other risks with PT Asuransi Astra Buana and Great Eastern General Insurance Limited, third parties, with sum insured amounted to Rp33,513,174,416 and Rp20,224,168,503, respectively. The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

As at December 31, 2025 and 2024, there is no pledged inventories.

8. Aset Tetap

8. Fixed Assets

31 Desember/December 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Prasarana ruang	207.063.864.931	125.237.514.637	(2.405.740.328)	4.947.754.064	789.444.022	335.632.837.326	Leasehold improvements
Mesin	56.587.733.367	21.089.780.830	-	-	65.295.805	77.742.810.002	Machine
Peralatan	83.759.501.590	54.215.591.741	-	30.927.272	136.758.187	138.142.778.790	Equipment
Kendaraan	165.375.000	-	-	-	-	165.375.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian	4.978.681.336	973.959.389	-	(4.978.681.336)	-	973.959.389	Construction in progress
Total	352.555.156.224	201.516.846.597	(2.405.740.328)	-	991.498.014	552.657.760.507	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Prasarana ruang	83.724.977.779	62.948.779.924	(1.461.519.718)	-	203.803.807	145.416.041.792	Leasehold improvements
Mesin	44.154.725.155	4.994.248.983	-	-	23.518.720	49.172.492.858	Machine
Peralatan	35.726.887.217	20.241.863.787	-	-	42.437.070	56.011.188.074	Equipment
Kendaraan	117.140.625	20.671.874	-	-	-	137.812.499	Vehicle
Total	163.723.730.776	88.205.564.568	(1.461.519.718)	-	269.759.597	250.737.535.223	Total
Nilai tercatat neto	188.831.425.448					301.920.225.284	Net carrying amount

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Prasarana ruang	121.237.923.807	78.774.230.440	(3.174.614.020)	10.183.580.691	42.744.013	207.063.864.931	Leasehold improvements
Mesin	47.224.404.069	9.355.334.676	-	-	7.994.622	56.587.733.367	Machine
Peralatan	49.255.887.211	34.118.871.328	(28.635.000)	404.914.850	8.463.201	83.759.501.590	Equipment
Kendaraan	165.375.000	-	-	-	-	165.375.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian	11.088.807.569	4.465.288.596	-	(10.588.495.541)	13.080.712	4.978.681.336	Construction in progress
Total	228.972.397.656	126.713.725.040	(3.203.249.020)	-	72.282.548	352.555.156.224	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Prasarana ruang	48.274.707.039	38.011.249.988	(2.567.479.995)	-	6.500.747	83.724.977.779	Leasehold improvements
Mesin	39.835.474.812	4.318.382.552	-	-	867.791	44.154.725.155	Machine
Peralatan	21.576.493.461	14.151.692.265	(2.386.250)	-	1.087.741	35.726.887.217	Equipment
Kendaraan	96.468.750	20.671.875	-	-	-	117.140.625	Vehicle
Total	109.783.144.062	56.501.996.680	(2.569.866.245)	-	8.456.279	163.723.730.776	Total
Nilai tercatat neto	119.189.253.594					188.831.425.448	Net carrying amount

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was charged and allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 19)	4.994.248.984	4.148.289.921	Cost of sales (Note 19)
Beban operasional:			Operating expenses:
Beban penjualan (Catatan 20)	81.841.262.698	51.600.206.997	Selling expenses (Note 20)
Umum dan administrasi (Catatan 20)	1.370.052.886	753.499.762	General and administrative (Note 20)
Total	88.205.564.568	56.501.996.680	Total

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets are as follow:

	2025	2024	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	-	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto	(944.220.610)	(633.382.775)	Net carrying amount
Kerugian pelepasan aset tetap	(944.220.610)	(633.382.775)	Loss on disposal of fixed assets

Penambahan aset tetap non-kas dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 28.

Non-cash additions of fixed assets were further detailed in Note 28.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp109.359.547.224 dan Rp73.089.308.569.

As at December 31, 2025 and 2024, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp109,359,547,224 and Rp73,089,308,569, respectively.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek pengembangan aset sewaan 1 (satu) gerai donat dan 1 (satu) pusat pelatihan Grup, yang diperkirakan akan selesai dan beroperasi pada bulan Januari 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025, rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah antara 55% sampai dengan 67% dari nilai kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam menyelesaikan proyek tersebut.

Construction in progress represents projects for leasehold improvements of the Group's 1 (one) doughnut store and 1 (one) training center, which are estimated to be completed and operated in January 2026. As at December 31, 2025, the average percentage of completion for construction in progress is ranging from 55% to 67% of the contract value. Management believes that there are no significant obstacles in completing those projects.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain pada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp186.964.171.685 dan Rp110.558.230.451. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan terhadap risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap, tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks with PT Asuransi Astra Buana, a third party, with sum insured amounted to Rp186,964,171,685 and Rp110,558,230,451, respectively. The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets from such risks.

As at December 31, 2025 and 2024, there are no contractual commitments to acquire of fixed assets, there are no fixed assets that are temporarily unused, there are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale and there are no fixed assets originating from grants.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at December 31, 2025 and 2024.

As at December 31, 2025 and 2024, there is no pledged fixed assets.

9. Transaksi Sewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk kedai kopi, gerai donat dan kantor. Masa sewa berkisar antara 3-5 tahun. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Grup juga memiliki aset prasarana ruang, mesin dan peralatan tertentu dengan nilai rendah dan/atau sewa dengan pembayaran variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk transaksi sewa tersebut.

Aset hak-guna

Jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

	2025
Nilai perolehan aset hak-guna	
Pada tanggal 1 Januari	385.083.411.283
Penambahan dan modifikasi sewa	186.373.318.241
Pengakhiran sewa	(11.677.949.141)
Selisih perbedaan mata uang asing	1.642.499.146
Pada tanggal 31 Desember	561.421.279.529

9. Lease Transactions

The Group has leases contracts for coffee stores, doughnut stores and office spaces. The lease term ranges from 3-5 years. The lease contracts meet the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as right-of-use assets and lease liabilities.

The Group also has certain leases of leasehold improvement, machine and equipment with low values and/or leases with variable payments not depending on the interest rate or index. The Group applies the recognition exemptions for these leases.

Right-of-use assets

The carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	2024	
Cost of right-of-use assets		
As at January 1	200.672.044.597	
Lease additions and modifications	191.440.039.224	
Lease termination	(7.191.179.253)	
Foreign currency translation differences	162.506.715	
As at December 31	385.083.411.283	

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	2024	
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Pada tanggal 1 Januari	142.779.960.517	81.326.109.399	As at January 1
Penambahan	104.507.053.967	66.984.311.499	Additions
Pengakhiran sewa	(6.715.385.427)	(5.552.463.571)	Lease termination
Selisih perbedaan mata uang asing	582.755.343	22.003.190	Foreign currency translation differences
Pada tanggal 31 Desember	241.154.384.400	142.779.960.517	As at December 31
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember	320.266.895.129	242.303.450.766	Carrying value as at December 31

Liabilitas sewa

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut:

Lease liabilities

The maturity analysis of lease liabilities as follows:

	2025	2024	
Jatuh tempo pembayaran sewa:			Undiscounted lease payment due:
Tahun 2025	-	91.169.652.663	Year 2025
Tahun 2026	110.260.863.445	60.371.424.109	Year 2026
Tahun 2027	55.793.947.887	26.944.522.734	Year 2027
Tahun 2028	31.963.388.062	10.249.441.899	Year 2028
Tahun 2029	16.861.714.486	1.864.064.573	Year 2029
Tahun 2030	7.434.572.840	-	Year 2030
Total pembayaran minimum sewa	222.314.486.720	190.599.105.978	Total minimum lease payment
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	(20.419.258.430)	(19.683.986.623)	Less unrecognized interest
Total liabilitas sewa	201.895.228.290	170.915.119.355	Total lease liabilities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	99.684.220.830	79.819.988.610	Current maturity of lease liabilities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	102.211.007.460	91.095.130.745	Lease liabilities - net of current maturity

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari transaksi sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases transactions are as follows:

	2025	2024	
<u>Beban penyusutan aset hak-guna</u>			<u>Depreciation expenses of right-of-use assets</u>
Beban operasional			Operating expenses
Beban penjualan (Catatan 20)	104.094.443.870	66.984.311.499	Selling expenses (Note 20)
Umum dan administrasi (Catatan 20)	412.610.097	-	General and administrative (Note 20)
Total	104.507.053.967	66.984.311.499	Total
<u>Beban bunga atas liabilitas sewa</u>			<u>Interest expenses on lease liabilities</u>
Beban lain-lain - beban keuangan	11.099.370.674	10.747.506.540	Other expenses - financing costs

Pengurangan aset hak-guna pada tahun 2025 dan 2024, timbul akibat penghentian lebih awal atas aset sewaan. Selisih antara nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp(296.700.384) dan Rp113.229.747, yang dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Deductions of right-of-use (ROU) assets in 2025 and 2024, incurred from early termination of the leased assets. The difference between the carrying value of ROU assets and lease liabilities amounted to Rp(296.700.384) and Rp113,229,747, respectively, and were recorded as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Beban sewa yang tidak dikapitalisasi dan/atau diakui melalui liabilitas sewa menurut PSAK No. 116 diakui dalam "Beban Operasional" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 20).

Rental expenses not capitalized and/or recognized through lease liabilities under PSAK No. 116 were recognized within "Operating Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 20).

Uang jaminan yang dibayarkan Grup untuk sewa toko disajikan sebagai "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

Security deposits paid by the Group for rental stores are presented as "Refundable Deposits" in the consolidated financial position (Note 10).

10. Uang Jaminan

Akun ini merupakan uang jaminan sewa toko untuk kedai kopi dan gerai donat Grup, dengan rincian uang jaminan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	23.686.553.640
Dolar Singapura	4.181.746.110
Total	27.868.299.750

Uang jaminan ini akan dikembalikan pada akhir masa sewa.

10. Refundable Deposits

This account represents the security deposits of rental stores for the Group's coffee stores and doughnut stores with details of refundable deposits based on currencies are as follows:

	2024
Rupiah	16.201.774.176
Singapore Dollar	1.875.423.687
Total	18.077.197.863

These deposits will be refunded at the end of the rental period.

11. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2025
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 21	539.625.472
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 21	21.960.223
Goods and services tax (GST)	214.759.339
Sub-total	236.719.562
Total	776.345.034

b. Utang Pajak

	2025
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2) - Final	2.706.013.058
Pasal 21	1.092.486.599
Pasal 23/26	402.051.011
Pasal 29	13.800.776.508
Pajak pertambahan nilai	2.207.470.966
Pajak restoran (PBJT)	13.708.953.778
Utang pajak lainnya (SP2DK)	-
Sub-total	33.917.751.920
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2) - Final	56.611.132
Pasal 23/26	21.016.837
Pajak restoran (PBJT)	197.282.653
Sub-total	274.910.622
Total	34.192.662.542

11. Taxation

a. Prepaid Tax

	2024
<u>The Company</u>	
Income Tax Article 21	-
<u>Subsidiaries</u>	
Income Tax Article 21	4.122.761
Goods and services tax (GST)	-
Sub-total	4.122.761
Total	4.122.761

b. Taxes Payable

	2024
<u>The Company</u>	
Income taxes:	
Article 4(2) - Final	1.309.855.380
Article 21	283.163.371
Article 23/26	195.793.922
Article 29	-
Value added tax	852.675.785
Restaurant tax (PBJT)	10.362.031.253
Other tax payable (SP2DK)	44.099.052
Sub-total	13.047.618.763
<u>Subsidiaries</u>	
Income taxes:	
Article 4(2) - Final	125.298.175
Article 23/26	4.783.000
Restaurant tax (PBJT)	-
Sub-total	130.081.175
Total	13.177.699.938

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan
Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	2025	2024
<u>Perusahaan</u>		
Kini	(13.902.044.311)	-
Tangguhan	365.001.496	1.154.948.650
Sub-total	(13.537.042.815)	1.154.948.650
<u>Entitas Anak</u>		
Tangguhan	7.706.653	-
Manfaat (Beban) Pajak - Neto	(13.529.336.162)	1.154.948.650

c. Income Tax Benefit (Expense)

Income tax benefit (expense) of the Company
and Subsidiaries are as follows:

<u>The Company</u>	
Current	
Deferred	
Sub-total	
<u>Subsidiary</u>	
Deferred	
Income Tax Benefit (Expense) - Net	

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat
(beban) pajak penghasilan, menurut laporan
laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
konsolidasian dan taksiran laba fiskal yang
dihitung oleh Perusahaan adalah sebagai
berikut:

	2025	2024
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	103.662.378.274	52.957.912.161
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak dan eliminasi	34.586.579.813	8.296.938.499
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	138.248.958.087	61.254.850.660
<u>Beda temporer</u>		
Imbalan kerja karyawan	3.418.581.899	4.263.747.777
Transaksi sewa	(1.759.484.193)	986.018.813
Beda temporer - neto	1.659.097.706	5.249.766.590
<u>Beda tetap</u>		
Gaji, upah dan tunjangan lain	4.789.267.476	7.015.566.202
Loyalti	4.243.089.800	6.572.440.789
Pajak	321.685.095	7.028.602.563
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(10.880.726.786)	(620.461.583)
Lain-lain	729.480.315	474.874.248
Beda tetap - neto	(797.204.100)	20.471.022.219
Estimasi laba fiskal - tahun berjalan	139.110.851.693	86.975.639.469
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(75.919.741.188)	(162.895.380.657)
Estimasi laba (akumulasi rugi) fiskal tahun berjalan	63.191.110.505	(75.919.741.188)
Beban pajak kini	(13.902.044.311)	-

d. Current Tax

The reconciliation between income before
income tax benefit (expense), as shown in the
consolidated statements of profit or loss and
other comprehensive income and estimated
fiscal income which were calculated by
the Company are as follows:

Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	
Loss before income tax benefit (expense) of the Subsidiaries and elimination	
Income before income tax benefit (expense) of the Company	
<u>Temporary differences</u>	
Employee benefit expense	
Lease transactions	
Temporary differences - net	
<u>Permanent differences</u>	
Salaries, wages and other allowances	
Loyalty	
Taxation	
Income already subject to final tax	
Others	
Permanent differences - net	
Estimated fiscal income - current year	
Fiscal loss carry forward from prior years	
Estimated fiscal income (accumulated loss) current year	
Current income tax	

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	2024	
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid tax:
Pasal 22	239.110	-	Article 22
Pasal 23	101.028.693	-	Article 23
Taksiran utang pajak			Estimated corporate income tax
Penghasilan badan - Pasal 29	(13.800.776.508)	-	payable - Article 29
Taksiran akumulasi rugi fiskal:			Accumulated estimated fiscal losses:
Tahun 2021	-	21.300.316.720	Year 2021
Tahun 2022	-	54.619.424.468	Year 2022
Total	-	75.919.741.188	Total

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun fiskal 2025 dan 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The taxable income resulting from the reconciliation for fiscal years 2025 and 2024 will be the basis for filling the Corporate Annual Tax Returns to be submitted to the tax authority.

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan melakukan pembetulan Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021, yang mengubah koreksi fiskal dan jumlah rugi fiskal tahun 2021 menjadi sebesar Rp31.077.299.996 (sebelum dikompensasikan pada laba fiskal tahun 2024).

In October 2024, the Company made corrections to the 2021's Corporate Income Tax Return, which changed the fiscal correction and the amount of fiscal loss for the year 2021 to Rp31,077,299,996 (before compensated against 2024's fiscal income).

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, kerugian pajak dapat dikompensasikan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Perusahaan menyampaikan SPT pajak berdasarkan *self-assessment*.

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of 5 (five) years. The Company submit tax returns on the basis of self-assessment.

e. Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The details of deferred tax are as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2025/ <i>Beginning balance January 1, 2025</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir 31 Desember 2025/ <i>Ending balance December 31, 2025</i>	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Imbalan kerja	1.545.569.940	752.088.018	261.883.455	2.559.541.413	Employee benefits
Aset hak-guna	(50.935.377.906)	(13.090.460.627)	-	(64.025.838.533)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	50.964.040.964	12.703.374.105	-	63.667.415.069	Lease liabilities
Sub-total	1.574.232.998	365.001.496	261.883.455	2.201.117.949	Sub-total
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Imbalan kerja	-	4.817.560	-	4.817.560	Employee benefits
Aset hak-guna	-	(1.651.607.001)	-	(1.651.607.001)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	-	1.654.496.094	-	1.654.496.094	Lease liabilities
Sub-total	-	7.706.653	-	7.706.653	Sub-total
Aset pajak tangguhan - neto	1.574.232.998	372.708.149	261.883.455	2.208.824.602	Deferred tax assets - net

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Saldo awal 1 Januari 2024/ Beginning balance January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir 31 Desember 2024/ Ending balance December 31, 2024	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Imbalan kerja	417.075.061	938.024.510	190.470.369	1.545.569.940	Employee benefits
Aset hak-guna	(24.352.173.701)	(26.583.204.205)	-	(50.935.377.906)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	24.163.912.619	26.800.128.345	-	50.964.040.964	Lease liabilities
Aset pajak tanggungan - neto	228.813.979	1.154.948.650	190.470.369	1.574.232.998	Deferred tax assets - net

Rekonsiliasi antara taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between estimated income tax benefit (expense) computed using the applicable tax rates on the accounting income before income tax benefit (expense) as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	103.662.378.274	52.957.912.161	Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak dan eliminasi	34.586.579.813	8.296.938.499	Loss before income tax benefit (expense) of the Subsidiaries and elimination
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	138.248.958.087	61.254.850.660	Income before income tax benefit (expense) of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	(30.414.770.779)	(13.476.067.145)	Tax expense computed using the applicable tax rate (22%)
Pengaruh pajak atas: Beda tetap Kompensasi rugi fiskal	175.384.903 16.702.343.061	(4.503.624.888) 19.134.640.683	Tax effect on: Permanent differences Fiscal loss compensation
Manfaat (beban) pajak Penghasilan: Perusahaan Entitas Anak	(13.537.042.815) 7.706.653	1.154.948.650 -	Income tax benefit (expense): The Company Subsidiaries
Neto	(13.529.336.162)	1.154.948.650	Net

Surat Ketetapan Pajak - Perusahaan

Tahun Pajak 2024

Pada bulan November 2025, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Perkembangan Pelaksanaan Permintaan Penjelasan Data dan/atau Keterangan (SP3P2DK) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tentang Surat Permintaan Penjelasan atas data dan/atau Keterangan (SP2DK) untuk tahun pajak 2024. Berdasarkan SP3P2DK, Perusahaan harus membayar kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal (PPh) 21, PPh 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2024 masing-masing sebesar Rp750.000, Rp76.812.500 dan Rp14.983.182 yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan dan telah dibayarkan pada tanggal 12 November 2025.

Tahun Pajak 2022

Pada bulan September 2025, Perusahaan menerima Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan (BAPPP) dari DJP tentang SP2DK untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan BAPPP, Perusahaan harus membayar kekurangan pembayaran PPh 21 dan PPh 4(2) untuk tahun pajak 2022 masing-masing sebesar Rp18.542.651 dan Rp48.000.000 yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan dan telah dibayarkan pada tanggal 17 September 2025.

Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak PPh 21 untuk periode masa Desember 2022 sebesar Rp4.400.061 yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan dan telah dibayarkan pada tanggal 18 November 2025.

Tahun Pajak 2023

Pada tanggal 15 Mei 2025, Perusahaan menerima BAPPP dari DJP tentang SP2DK untuk tahun pajak 2023. Berdasarkan BAPPP, Perusahaan harus membayar kekurangan pembayaran PPh 21 untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp44.099.052 yang dibebankan pada laba rugi tahun 2024 dan dicatat sebagai bagian dari utang pajak pada tanggal 31 Desember 2024 dan telah dibayarkan pada tanggal 2 Juni 2025.

Tahun Pajak 2020

Pada tanggal 6 Agustus 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas PPh 4(2), 23 dan PPN untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp2.643.705.425. Perusahaan juga menerima sanksi administratif bunga atas SKPKB tersebut sebesar Rp1.819.833.217. Perusahaan telah membebankan seluruh kekurangan bayar dan sanksi bunga tersebut pada laba rugi tahun 2024 dan telah membayar seluruh jumlah SKPKB tersebut pada bulan September, Oktober dan November 2024.

Tax Assessment Letter - The Company

Fiscal Year 2024

In November 2025, the Company received Progress Notification Letter on Requests for Data and/or Information Clarification (SP3P2DK) from Directorate General of Tax (DJP) regarding Request Letter for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) for fiscal year 2024. Based on SP3P2DK, the Company has to pay the underpayment of Income Tax Articles (PPh) 21, PPh 4(2), and Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2024 amounted to Rp750,000, Rp76,812,500 and Rp14,983,182, respectively, that was charged to the current year's profit or loss and has been paid on November 12, 2025.

Fiscal Year 2022

In September 2025, the Company received Minutes of Implementation of Request for Explanation (BAPPP) from DJP regarding SP2DK for fiscal year 2022. Based on BAPPP, the Company has to pay the underpayment of PPh 21 and PPh 4(2) for fiscal year 2022 amounted to Rp18,542,651 and Rp48,000,000, respectively, that was charged to the current year's profit or loss and has been paid on September 17, 2025.

The Company also received a Tax Collection Letter (STP) PPh 21 for period December 2022 amounted to Rp4,400,061, which was charged to the current year profit or loss and has been paid on November 18, 2025.

Fiscal Year 2023

On May 15, 2025, the Company received BAPPP from DJP regarding SP2DK for fiscal year 2023. Based on BAPPP, the Company has to pay the underpayment of PPh 21 for fiscal year 2023 totaling Rp44,099,052 that was charged to the 2024's profit or loss and recorded as part of taxes payables as at December 31, 2024 and has been paid on June 2, 2025.

Fiscal Year 2020

On August 6, 2024, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from DGT for PPh 4(2), 23 and VAT for fiscal year 2020 totaling Rp2,643,705,425. The Company also received interest administrative sanction on the SKPKB amounted to Rp1,819,833,217. The Company has charged all of the tax underpayment and interest sanction to the 2024's profit and loss and has paid all of the SKPKB amount in September, October and November 2024.

12. Utang Usaha

	2025
<u>Utang usaha</u>	
Pihak berelasi (Catatan 22)	873.810.000
Pihak ketiga	130.626.375.329
Total	131.500.185.329

Utang usaha merupakan utang yang timbul dari pembelian persediaan makanan dan minuman, kemasan dan barang dagangan.

Pembelian kepada pemasok memiliki jangka waktu kredit antara 14 sampai 45 hari.

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak berelasi (Catatan 22)	
PT Otten Coffee Indonesia	873.810.000
Pihak ketiga	
PT Sukanda Jaya	17.128.705.275
PT Thermopak Karya Indonesia	13.880.628.995
PT Kopi Prima Indonesia	11.889.046.688
PT Inovasi Boga Bersatu	10.959.580.298
PT Komunitas Flavoria Indonesia	9.702.884.505
PT Jaddi Global Sejahtera	8.962.036.567
PT Nitro Anugerah Bevindo	8.833.851.260
PT Multi Citra Rasa	6.995.751.540
PT Cipta Rasa Multindo	6.959.920.194
PT Tunas Textile Industry	2.861.413.063
PT Kurnia Mitra Duta Sentosa	2.646.450.000
PT Pangan Lestari	2.519.161.400
PT Lautan Natural Krimerindo	2.059.638.000
PT Mulia Jaya Abadi	2.029.309.320
PT Santino	1.828.007.125
PT Rubiyat Indonesia	1.674.529.701
PT Sinergi Mitra Saksama	1.428.118.568
PT Health Today Indonesia	1.198.242.360
PT MCdelica Food Indonesia	1.087.713.000
CV Eiko Kreasindo Berdjaja	1.061.011.532
PT Bioplast Unggul	1.009.057.232
PT Airmas Prima Agro	857.450.000
PT Toffin Indonesia	600.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	12.453.868.706
Sub-total	130.626.375.329
Total	131.500.185.329

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	129.088.114.137
Dolar Singapura	2.412.071.192
Total	131.500.185.329

12. Trade Payables

	2024
<u>Trade payables</u>	
Related party (Note 22)	691.740.000
Third parties	93.739.088.524
Total	94.430.828.524

Trade payables represent payables arose from purchase of inventories food and beverages, packaging and merchandise.

Purchases to suppliers have credit terms of 14 to 45 days.

The details of trade payables by suppliers are as follows:

	2024
Related Party (Note 22)	
PT Otten Coffee Indonesia	691.740.000
Third parties	
PT Sukanda Jaya	12.156.803.502
PT Thermopak Karya Indonesia	10.402.589.065
PT Kopi Prima Indonesia	6.578.310.458
PT Inovasi Boga Bersatu	10.443.063.231
PT Komunitas Flavoria Indonesia	11.957.369.905
PT Jaddi Global Sejahtera	5.113.037.030
PT Nitro Anugerah Bevindo	5.666.985.405
PT Multi Citra Rasa	3.504.415.043
PT Cipta Rasa Multindo	4.322.629.445
PT Tunas Textile Industry	1.518.365.000
PT Kurnia Mitra Duta Sentosa	1.201.981.622
PT Pangan Lestari	-
PT Lautan Natural Krimerindo	247.776.000
PT Mulia Jaya Abadi	1.297.592.880
PT Santino	3.274.441.000
PT Rubiyat Indonesia	2.145.235.081
PT Sinergi Mitra Saksama	461.970.620
PT Health Today Indonesia	1.838.886.600
PT MCdelica Food Indonesia	-
CV Eiko Kreasindo Berdjaja	635.048.649
PT Bioplast Unggul	482.870.850
PT Airmas Prima Agro	1.056.750.000
PT Toffin Indonesia	1.714.387.164
Others (each below Rp1,000,000,000)	7.718.579.974
Sub-total	93.739.088.524
Total	94.430.828.524

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2024
Rupiah	93.533.848.623
Singapore Dollar	896.979.901
Total	94.430.828.524

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by aging are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	123.076.633.986	85.677.639.793	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
Sampai dengan 30 hari	6.976.621.618	5.727.583.984	Up to 30 days
31 - 90 hari	303.225.925	2.431.841.616	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.143.703.800	593.763.131	More than 90 days
Total	131.500.185.329	94.430.828.524	Total

13. Utang Lain-lain

13. Other Payables

Rincian utang lain-lain berdasarkan sifat adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on nature are as follows:

	2025	2024	
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 22)			Related party - Rupiah (Note 22)
Pembelian aset tetap, perawatan dan perlengkapan toko	2.824.485.003	811.283.677	Purchase of fixed assets, maintenance and store supplies
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
Logistik dan penyimpanan	9.681.026.103	12.064.846.396	Logistic and storage
Kontraktor dan pembelian aset tetap	7.902.610.662	3.049.915.149	Contractor and purchase of fixed assets
Perlengkapan toko dan kantor	4.078.981.689	1.198.422.105	Store and office supplies
Sewa dan jasa layanan	1.068.122.174	536.828.633	Rental and service charge
Iklan dan promosi	467.984.059	364.598.462	Advertising and promotion
Deposito dana mitra (Catatan 25)	-	1.399.970.000	Partners' deposit fund (Note 25)
Lain-lain	2.254.448.116	1.584.460.626	Others
Sub-total	25.453.172.803	20.199.041.371	Sub-total
Total	28.277.657.806	21.010.325.048	Total

Rincian utang lain-lain berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on suppliers are as follows:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 22)			Related Party (Note 22)
PT Otten Coffee Indonesia	2.824.485.003	811.283.677	PT Otten Coffee Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
PT Manggala Kiat Ananda	3.321.584.322	5.398.966.825	PT Manggala Kiat Ananda
PT Kian Olympic Indonesia	2.519.849.862	490.398.000	PT Kian Olympic Indonesia
PT Kiat Ananda Cold Storage	1.928.967.526	-	PT Kiat Ananda Cold Storage
CV Hadi Utama	1.429.969.920	-	CV Hadi Utama
PT Prakarsa Triputra Solusi	1.137.504.575	-	PT Prakarsa Triputra Solusi
PT Prakarsa Niaga Solusi	1.113.743.155	1.141.877.434	PT Prakarsa Niaga Solusi
PT Paket Aksi Silogis	722.437.340	-	PT Paket Aksi Silogis
PT Unikatif Media Indonesia	666.084.249	-	PT Unikatif Media Indonesia
PT Basita Aksara Japa	642.881.541	364.259.300	PT Basita Aksara Japa
PT Kriya Cipta Asa	620.074.226	-	PT Kriya Cipta Asa
PT Santino	588.124.861	-	PT Santino
Wiplus Pte. Ltd.	489.025.889	-	Wiplus Pte. Ltd.
PT Conblock Kapital Group	470.906.415	-	PT Conblock Kapital Group
PT Mega Indo Prima	445.700.000	-	PT Mega Indo Prima
Elite Boss Pte. Ltd.	420.054.290	-	Elite Boss Pte. Ltd.
Tiong Bahru Plaza LLP	371.730.769	-	Tiong Bahru Plaza LLP
Cathay Building 2002 Pte. Ltd.	350.876.990	-	Cathay Building 2002 Pte. Ltd.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	2024	
Melioris Private Limited	347.952.767	-	Melioris Private Limited
PT Wingoh Albindo	329.293.100	-	PT Wingoh Albindo
PT Indika Tirta Mandiri	80.325.330	435.158.710	PT Indika Tirta Mandiri
CV Ijo Lumut	44.576.250	440.125.000	CV Ijo Lumut
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	-	1.630.596.823	PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Solusi Pengiriman Indonesia	-	1.058.254.039	PT Solusi Pengiriman Indonesia
PT Paket Aksi Logis	-	738.226.509	PT Paket Aksi Logis
PT Satria Antaran Prima Tbk	-	430.370.471	PT Satria Antaran Prima Tbk
PT Sahabat Duta Wisata	-	323.974.622	PT Sahabat Duta Wisata
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000.000)	7.411.509.426	7.746.833.638	Others (each below Rp300,000,000)
Sub-total	25.453.172.803	20.199.041.371	Sub-total
Total	28.277.657.806	21.010.325.048	Total

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on currencies
are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	25.567.861.196	20.986.078.618	Rupiah
Dolar Singapura	2.709.796.610	24.246.430	Singapore Dollar
Total	28.277.657.806	21.010.325.048	Total

Rincian umur utang lain-lain adalah sebagai
berikut:

The details of other payables by aging are as
follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	21.857.751.482	11.337.680.696	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
Sampai dengan 30 hari	1.755.383.995	1.410.955.841	Up to 30 days
31 - 90 hari	2.024.324.827	3.801.861.288	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.640.197.502	4.459.827.223	More than 90 days
Total	28.277.657.806	21.010.325.048	Total

14. Liabilitas yang Masih Harus Dibayar

14. Accrued Liabilities

	2025	2024	
Kompensasi karyawan kontrak	8.474.871.332	4.333.407.096	Compensation of contract employees
Logistik dan penyimpanan	7.193.586.224	3.919.919.092	Logistic and storage
Utilitas	5.286.102.311	3.301.276.770	Utilities
Biaya penjualan online	5.209.096.956	2.378.349.637	Online selling costs
Provisi restorasi	3.791.816.049	1.741.098.083	Restoration provision
Biaya sewa atas imbal hasil kemitraan (Catatan 25)	3.426.517.945	3.101.910.554	Rental fee on partnership profits (Note 25)
Jasa profesional	2.552.620.589	2.844.071.990	Professional fees
Langganan perangkat lunak dan teknologi informasi	2.279.149.517	1.804.502.750	Software subscription and information technology
Kontraktor dan pembelian aset tetap	610.306.311	1.173.059.070	Contractor and purchase of fixed assets
Lain-lain	5.704.937.832	2.583.696.316	Others
Total	44.529.005.066	27.181.291.358	Total

15. Pinjaman Bank Jangka Panjang

	2025	2024
Perusahaan		
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Fasilitas pembiayaan musyarakah	16.251.515.151	27.160.606.060
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(58.730.637)	(156.907.709)
Total pinjaman bank jangka panjang	16.192.784.514	27.003.698.351
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.857.756.588	10.810.919.669
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.335.027.926	16.192.778.682

Perusahaan

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Berdasarkan Akta Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB No. 01 tanggal 4 Maret 2024 oleh Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin., M. Com., Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp30.000.000.000 yang akan digunakan untuk membiayai rencana pembangunan kedai kopi Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan nisbah bagi hasil sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu fasilitas pembiayaan musyarakah selama 36 bulan per penarikan.

Fasilitas pembiayaan musyarakah tersebut dijamin dengan *cash collateral* berupa deposito berjangka senilai 50% dari nominal realisasi pembiayaan musyarakah dan Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan *sinking fund* sebesar 1 kali angsuran ditambah 1 kali bagi hasil pada rekening Perusahaan di Maybank dan akan diblok selama periode fasilitas pembiayaan. Manajemen berpendapat bahwa pembatasan penggunaan saldo kas dan setara kas tersebut tidak memiliki dampak signifikan pada likuiditas dan kegiatan operasional Perusahaan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo kas di bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada Maybank masing-masing sebesar Rp2.753.952.582 dan Rp15.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp1.595.524.750 dan Rp15.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024. Pada tahun 2025 dan 2024, tingkat bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 4,75% - 5,00% per tahun dan berkisar antara 3,50% - 5,00% per tahun.

Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti *current ratio* minimal 1 kali, *leverage ratio* maksimum 3 kali dan EBITDA dibagi *financial payment* minimal 1,25 kali.

15. Long-term Bank Loan

The Company
Third party - Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Musyarakah financing facility
Less unamortized loan transaction cost
Total long-term bank loan
Current maturity of long-term bank loan
Long-term bank loan - net of current maturity

The Company

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Based on the Deed of Musyarakah iB Financing Facility Line Agreement No. 01 dated March 4, 2024 of Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin., M. Com., the Company obtained a musyarakah financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") with a maximum limit of Rp30,000,000,000 which will be used for financing the construction plan of the Company's coffee stores. This loan bears a profit-sharing ratio of 8.75% per annum. The term of the musyarakah financing facility is 36 months per withdrawal.

This musyarakah financing facility were secured with cash collateral in the form of time deposits worth 50% of the nominal realization of musyarakah financing and the Company is required to provide sinking fund of 1 time installment and profit sharing in the Company's bank account at Maybank and will be blocked during the financing facility period. The management is of the opinion that the restriction in usage of the cash and cash equivalent balances has no significant impact on the Company's liquidity and operational activities.

Restricted cash and cash equivalents represent cash in bank and time deposits which placed in Maybank amounted to Rp2,753,952,582 and Rp15,000,000,000 as at December 31, 2025 and amounted to Rp1,595,524,750 and Rp15,000,000,000 as at December 31, 2024, respectively. In 2025 and 2024, interest rate for time deposits ranging at 4.75% - 5.00% per annum and ranging at 3.50% - 5.00% per annum, respectively.

The Company must maintain its financial ratios, such as current ratio at a minimum 1 time, leverage ratio at a maximum 3 times and EBITDA divided by financial payment at a minimum 1.25 times.

Fasilitas pembiayaan musyarakah telah mengalami perubahan berdasarkan Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB tanggal 30 September 2024, antara lain, perubahan pasal *financial covenant* - sehubungan dengan formula perhitungan rasio-rasio keuangan.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Maybank jika terjadi salah satu kejadian, antara lain:

- Menerima sesuatu pembiayaan/pinjaman uang/kredit atau fasilitas keuangan, fasilitas leasing berupa apapun atau untuk mengikat diri sebagai penjamin untuk utang pihak lain dengan jumlah lebih dari 50% dari pagu fasilitas pembiayaan;
- Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak/kepentingan, menghapus sebagian besar atau seluruh harta kekayaan;
- Melakukan pembayaran atas semua pinjaman kepada pihak ketiga;
- Melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham;
- Melakukan penggabungan usaha, peleburan usaha dan pengambilalihan saham;
- Melakukan pembubaran atau likuidasi;
- Merubah struktur permodalan, kecuali peningkatan modal dari laba ditahan atau setoran dari pemegang saham;
- Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan.

Pada tanggal 31 Oktober 2024, Maybank melakukan Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB, dimana Maybank menyetujui antara lain, mengubah pasal 11 ayat 12.1 dan pasal 11 ayat 12.2 yang mempersyaratkan persetujuan tertulis dari Maybank berubah menjadi hanya wajib memberitahukan secara tertulis, antara lain:

- Melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham;
- Merubah struktur permodalan, kecuali peningkatan modal dari laba ditahan atau setoran dari pemegang saham;
- Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.940.230.859 dan Rp1.392.496.946 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh pembatasan dari Maybank telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Musyarakah financing facilities have been amended based on Changes Musyarakah Financing Facilities Line iB dated September 30, 2024, among others, change in article of financial covenant - in connection with the formula for calculating financial ratios.

Based on the agreement, the Company must request prior written approval from Maybank if one of the events occurs, among others:

- Receive a financing/loan of money/credit or financial facilities, leasing facilities in the form of any or to bind themselves as guarantors for other parties' debt with a total of more than 50% of the financing facility;
- Selling, renting, transferring, transferring rights/interests, removing most or all of assets;
- Made payments for all loans to third parties;
- Changes to the composition of the management and shareholder;
- Conduct business combination, business merger and shares acquisition;
- Dissolve or liquidation;
- Change the capital structure, except the increase in capital from retained earnings or paid-in from shareholder;
- Paid or stated that dividend or profit sharing in any form can be paid on shares issued.

On October 31, 2024, Maybank amended the Musyarakah Financing Facilities Line iB, whereas Maybank agreed to, among others, changes the Art. 11 paragraph 12.1 and Art. 11 paragraph 12.2 which require written approval from Maybank to only be required to provide written notification, among others:

- Changes to the composition of the management and shareholder;
- Change the capital structure, except the increase in capital from retained earnings or paid-in from shareholder;
- Paid or stated that dividend or profit sharing in any form can be paid on shares issued.

Interest expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp1,940,230,859 and Rp1,392,496,946, respectively, were recorded as part of "Other Expenses - Financing Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The management is of the opinion that all of the Maybank's covenants have been met as at December 31, 2025 and 2024.

16. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan laporan yang diberikan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Sinartama Gunita, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in capital	Shareholders
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	7.038.145.548	78,92%	492.670.188.360	Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)
PT Otten Coffee Indonesia (Otten)	213.722	0,00%	14.960.540	PT Otten Coffee Indonesia (Otten)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.880.000.000	21,08%	131.600.000.000	Public (each below 5%)
Total	8.918.359.270	100,00%	624.285.148.900	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in capital	Shareholders
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	7.038.145.548	99,99%	492.670.188.360	Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)
PT Otten Coffee Indonesia (Otten)	213.722	0,01%	14.960.540	PT Otten Coffee Indonesia (Otten)
Total	7.038.359.270	100,00%	492.685.148.900	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn. No. 17 tanggal 11 September 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:

- Mengonversi pinjaman konversi Perusahaan kepada FHPL tahun 2023 sebesar AS\$4.500.000 menjadi modal saham Seri B Perusahaan sebanyak 26.976.042 lembar saham, dengan nilai nominal Rp2.500 per lembar saham.
- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp361.686.572.500 menjadi Rp429.126.677.500 melalui peningkatan modal saham seri B sebesar Rp67.440.105.000.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp361.686.572.500 menjadi Rp429.126.677.500 melalui penerbitan 26.976.042 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp67.440.105.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0057594.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 11 September 2024.

16. Share Capital

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2025, based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, the Company's Securities Administration Bureau, are as follows:

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2024 is as follows:

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 17 of I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn. dated September 11, 2024, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Convert the 2023 convertible loans of the Company to FHPL amounted to US\$4,500,000 to paid-in capital of 26,976,042 series B shares of the Company with nominal value of Rp2,500 per share.
- Increase in the Company's authorized capital from Rp361,686,572,500 to Rp429,126,677,500 through increase in authorized shares series B of Rp67,440,105,000.
- Increase in the Company's issued and paid-in capital from Rp361,686,572,500 to Rp429,126,677,500 through issuance of 26,976,042 shares series B with nominal value of Rp67,440,105,000 which were fully taken by FHPL.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0057594.AH.01.02.TAHUN 2024 dated September 11, 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn. No. 18 tanggal 11 September 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:

- Mengonversi pinjaman konversi Perusahaan kepada FHPL tahun 2023 sebesar AS\$1.800.000 menjadi modal saham Seri B Perusahaan sebanyak 11.268.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp2.500 per lembar saham.
- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp429.126.677.500 menjadi Rp457.296.677.500 melalui peningkatan modal saham seri B sebesar Rp28.170.000.000.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp429.126.677.500 menjadi Rp457.296.677.500 melalui penerbitan 11.268.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp28.170.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0057719.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 11 September 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 115 tanggal 30 September 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp457.296.677.500 menjadi Rp478.877.677.500 melalui penerbitan 8.632.400 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp21.581.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0062425.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 2 Oktober 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 24 tanggal 4 Oktober 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp478.877.677.500 menjadi Rp489.498.612.500 melalui penerbitan 4.248.374 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp10.620.935.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0063231.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 4 Oktober 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 18 of I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn. dated September 11, 2024, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Convert the 2023 convertible loan of the Company to FHPL amounted to US\$1,800,000 to paid-in capital of 11,268,000 series B shares of the Company with nominal value of Rp2,500 per share.
- Increase in the Company's authorized capital from Rp429,126,677,500 to Rp457,296,677,500 through increase in authorized shares series B of Rp28,170,000,000.
- Increase in the Company's issued and paid-in capital from Rp429,126,677,500 to Rp457,296,677,500 through issuance of 11,268,000 shares series B with nominal value of Rp28,170,000,000 which were fully taken by FHPL.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0057719.AH.01.02.TAHUN 2024 dated September 11, 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 115 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated September 30, 2024, the Company's shareholders agreed to increase in the Company's authorized, issued and fully paid share capital from Rp457,296,677,500 to Rp478,877,677,500 through issuance of 8,632,400 shares series B with nominal value of Rp21,581,000,000 which were fully taken by FHPL. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0062425.AH.01.02.TAHUN 2024 dated October 2, 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 24 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 4, 2024, the Company's shareholders agreed to increase in the Company's authorized, issued and fully paid share capital from Rp478,877,677,500 to Rp489,498,612,500 through issuance of 4,248,374 shares series B with nominal value of Rp10,620,935,000 which were fully taken by FHPL. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0063231.AH.01.02.TAHUN 2024 dated October 4, 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 26 tanggal 4 Oktober 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp489.498.612.500 menjadi Rp492.581.612.500 melalui penerbitan 1.233.200 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp3.083.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0063915.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 8 Oktober 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 101 tanggal 14 November 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:

- Mengubah klasifikasi saham Seri A dan Seri B menjadi satu seri saham biasa dengan nilai nominal Rp70 per saham, sehingga total keseluruhan lembar saham menjadi 7.038.359.270 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp492.685.148.900.
- Menyetujui penyetoran tunai untuk pembulatan nominal saham oleh FHPL.
- Menetapkan modal dasar Perseroan sebesar Rp492.685.148.900, terdiri dari 7.038.359.270 saham biasa dengan nilai nominal Rp70 per saham.
- Susunan pemegang saham Perusahaan menjadi 7.038.145.548 saham dengan nilai nominal Rp492.670.188.360 dimiliki oleh FHPL dan 213.722 saham dengan nilai nominal Rp14.960.540 dimiliki oleh Otten.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0073755.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 14 November 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 105 tanggal 15 November 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:

- Penawaran Umum Perdana Perusahaan, melalui penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp492.685.148.900 menjadi Rp624.285.148.900, terdiri dari 8.918.359.270 lembar saham dengan nilai nominal Rp70 per saham.
- Penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.880.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp70 per saham untuk ditawarkan kepada masyarakat di dalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana, dimana Para Pemegang

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 26 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 4, 2024, the Company's shareholders agreed to increase in the Company's authorized, issued and fully paid share capital from Rp489,498,612,500 to Rp492,581,612,500 through issuance of 1,233,200 shares series B with nominal value of Rp3,083,000,000 which were fully taken by FHPL. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0063915.AH.01.02.TAHUN 2024 dated October 8, 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 101 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated November 14, 2024, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Change the classification of Series A and Series B shares into a single series of ordinary shares with a nominal value of Rp70 per share, therefore the total number of shares become 7,038,359,270 shares with total nominal value of Rp492,685,148,900.
- Approve the cash contribution for rounding of the shares nominal value by FHPL.
- Establish the Company's authorized capital of Rp492,685,148,900, consisting of 7,038,359,270 ordinary shares with a nominal value of Rp70 per share.
- The composition of the Company's shareholders to 7,038,145,548 shares with a nominal value of Rp492,670,188,360 owned by FHPL and 213,722 shares with a nominal value of Rp14,960,540 owned by Otten.

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0073755.AH.01.02.TAHUN 2024 dated November 14, 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 105 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated November 15, 2024, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Initial Public Offering of the Company, through the issuance of new shares from the Company's portfolio.
- Increase in the Company's authorized capital from Rp492,685,148,900 to Rp624,285,148,900, consist of 8,918,359,270 new shares with a nominal value of Rp70 per share.
- Issuance of new shares from the Company's portfolio with maximum of 1,880,000,000 new shares with a nominal value of Rp70 per share to be offered to the public within and/or outside the territory of the Republic of Indonesia through an Initial Public Offering, whereby the Company's Shareholders waive their rights

Saham Perusahaan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut dan pencatatan atas semua saham Perusahaan di PT Bursa Efek Indonesia setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham (Catatan 1c).

to take part in the new shares issued and the registration of all of the Company's shares on the PT Bursa Efek Indonesia after the Initial Public Offering is carried out (Note 1c).

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0074085.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 19 November 2024.

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0074085.AH.01.02.TAHUN 2024 dated November 19, 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 197 tanggal 30 April 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 197 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated April 30, 2025, the Company's shareholders agreed, among others:

- Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perusahaan, sehubungan dengan selesainya proses penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan (Catatan 1c).
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 7.038.359.270 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp492.685.148.900 menjadi 8.918.359.270 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp624.285.148.900.

- Changes in the Company's capital structure and shareholders' composition in connection with the completion of the Company's initial public offering (Note 1c).

- Increase in the Company's issued and fully paid capital from 7,038,359,270 shares with nominal value of Rp492,685,148,900 to 8,918,359,270 shares with total nominal value of Rp624,285,148,900.

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0129662 tanggal 14 Mei 2025.

The amendment was reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Receipt Letter of Changes of the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0129662 dated May 14, 2025.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Dr. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. No. 156 tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan menetapkan seluruh laba Perusahaan untuk tahun buku 2024 dicatat sebagai laba ditahan dan tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed No. 156 of Dr. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. dated June 26, 2025, the Company determined that all of the Company's income for the financial year 2024 will be recorded as retained earnings and will not distribute cash dividends to shareholders.

17. Tambahan Modal Disetor

17. Additional Paid-in Capital

	2025	2024	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham (Catatan 1c dan 16)	221.840.000.000		Excess of initial public offering share price over par value (Notes 1c and 16)
Selisih kurs atas modal disetor	34.643.833.677	34.643.833.677	- Foreign exchange difference on paid-in capital
Biaya emisi saham	(16.240.559.767)		- Share issuance costs
Selisih nilai dari kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 4)	(7.227.702.070)	(7.227.702.070)	Difference in value from business combination of entities under common control (Note 4)
Total	233.015.571.840	27.416.131.607	Total

Selisih lebih sebesar Rp221.840.000.000 antara hasil penerimaan penawaran umum perdana saham Perusahaan sebesar Rp353.440.000.000 dengan total nilai nominal modal saham yang diterbitkan sebesar Rp131.600.000.000 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The excess amount of Rp221,840,000,000 between the proceed of the Company's initial public offering of Rp353,440,000,000 with the total nominal amount of shares capital issued of Rp131,600,000,000 was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, 3 Oktober 2023, 11 September 2024, 30 September 2024 dan 4 Oktober 2024 Perusahaan menerbitkan saham seri B masing-masing sejumlah 113.293.329 lembar saham, 23.484.612 lembar saham, 38.244.042 lembar saham, 8.632.400 lembar saham dan 5.481.574 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp283.233.322.500, Rp58.711.530.000, Rp95.610.105.000, Rp21.581.000.000 dan Rp13.703.935.000 (Catatan 16). Selisih kurs antara nilai nominal saham Perusahaan dalam mata uang Rupiah yang dinyatakan dalam akta notaris dengan nilai pinjaman dan penerimaan setoran modal dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Selisih Kurs Atas Modal Disetor".

On August 11, 2023, October 3, 2023, September 11, 2024, September 30, 2024 and October 4, 2024, the Company issued shares series B amounting to 113,293,329 shares, 23,484,612 shares, 38,244,042 shares, 8,632,400 shares and 5,481,574 shares with a nominal value of Rp283,233,322,500, Rp58,711,530,000, Rp95,610,105,000, Rp21,581,000,000 and Rp13,703,935,000, respectively (Note 16). The foreign exchange differences between the Company's shares nominal amount in Rupiah currency stated in the notarial deed with the loan amount and capital contributions received in United States Dollar currency which was translated to Rupiah currency, was presented as part of "Additional Paid-in Capital - Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital".

18. Penjualan Neto

	2025	2024	
Minuman	1.556.893.714.599	1.100.198.131.242	Beverages
Makanan	169.971.693.299	109.167.200.790	Foods
Lain-lain	8.078.090.702	4.699.417.837	Others
Diskon penjualan dan potongan lainnya	(237.808.726.236)	(175.405.516.368)	Sales discount and other concession
Neto	1.497.134.772.364	1.038.659.233.501	Net

Diskon dan potongan lainnya termasuk perubahan jumlah poin loyalitas pelanggan dan penggunaannya selama periode berjalan.

Sales discount and other concession include change in amount of customer loyalty points program and its utilization during the period.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan.

There were no sales made to a specific customer that represent more than 10% of the total sales.

19. Beban Pokok Penjualan

	2025	2024	
Beban pokok persediaan			Cost of inventories
Makanan dan minuman	489.125.598.522	343.014.655.478	Food and beverages
Beban langsung dan tidak langsung lainnya			Other direct and indirect cost
Kemasan	75.050.082.931	54.185.022.801	Packaging
Penyusutan (Catatan 8)	4.994.248.984	4.148.289.921	Depreciation (Note 8)
Lain-lain	3.645.368.202	2.408.717.958	Others
Sub-total	83.689.700.117	60.742.030.680	Sub-total
Total	572.815.298.639	403.756.686.158	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan.

For the years ended December 31, 2025 and 2024 there were no transactions with vendors more than 10% of the total sales.

20. Beban Operasional

Akun ini terdiri dari:

	2025
Beban penjualan	
Penyusutan (Catatan 8 dan 9)	185.935.706.568
Gaji dan tunjangan - kedai kopi dan gerai donat	184.791.334.839
Pengiriman dan komisi	88.290.338.495
Penyimpanan dan logistik	66.427.810.553
Sewa dan jasa layanan (Catatan 9)	54.936.083.474
Utilitas	42.849.912.486
Iklan dan promosi	19.435.163.331
Perbaikan dan pemeliharaan	18.488.180.147
Perlengkapan kedai kopi dan gerai donat	15.255.868.087
Lain-lain	613.279.511
Sub-total	677.023.677.491
Beban umum dan administrasi	
Gaji dan tunjangan - kantor pusat	83.330.163.434
Jasa tenaga ahli	13.548.855.842
Lisensi dan perizinan	13.336.662.292
Beban imbalan kerja karyawan	9.188.844.716
Transportasi dan akomodasi	7.273.111.986
Kebersihan	4.281.602.496
Penyusutan (Catatan 8 dan 9)	1.782.662.983
Perlengkapan kantor	1.768.365.419
Utilitas	797.365.372
Lain-lain	6.226.068.433
Sub-total	141.533.702.973
Total	818.557.380.464

20. Operating Expenses

This account consists of:

	2024
Selling expenses	
Depreciation (Notes 8 and 9)	118.584.518.496
Salaries and welfares - coffee and doughnut stores	115.796.721.101
Delivery and commission	72.351.303.707
Storage and logistic	52.733.851.191
Rental and service charge (Note 9)	46.699.739.803
Utilities	28.501.676.791
Advertising and promotion	13.235.911.170
Repair and maintenance	14.127.330.826
Coffee and doughnut stores supplies	10.264.260.982
Others	4.085.373.083
Sub-total	476.380.687.150
General and administrative expenses	
Salaries and welfares - head office	47.429.628.002
Professional fee	8.292.052.548
License and permit	11.346.170.690
Employee benefit expenses	7.240.056.884
Transportation and accommodation	6.579.671.228
Cleaning	3.081.822.504
Depreciation (Notes 8 and 9)	753.499.762
Office supplies	1.427.300.646
Utilities	452.931.938
Others	5.503.799.729
Sub-total	92.106.933.931
Total	568.487.621.081

21. Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) tentang Cipta Kerja dan Peraturan Perusahaan. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 12 Maret 2026 dan 5 Mei 2025.

21. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Group provides employee benefits to its employees in accordance with Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) regarding Job Creation (Cipta Kerja) and Company Regulation. The employee benefits liabilities is unfunded.

The following tables summarize the components of benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employee benefits as calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan for the years ended December 31, 2025 and 2024, in its reports dated March 12, 2026 and May 5, 2025.

Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculation of employee benefits used the "Projected Unit Credit" method which utilized following assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	4.81%-7.06% per year	6.88%-7.13% per year	Discount rate
Kenaikan gaji	6.0% per year	6.0% per year	Salary increase
Usia pensiun normal	57 years old	57 years old	Retirement age
Tingkat kematian	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% from Mortality Rate	10% from Mortality Rate	Disability rate

a. Beban imbalan kerja karyawan

a. Employee benefit expense

	2025	2024	
Biaya jasa kini	3.596.816.246	2.242.593.762	Current service cost
Biaya bunga	461.813.102	130.241.167	Interest cost
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang	182.526.577	-	Remeasurement of other long-term employee benefits
Biaya jasa lalu - perubahan program	-	2.372.984.456	Past service cost - plan amendments
Beban imbalan kerja karyawan	4.241.155.925	4.745.819.385	Employee benefits expense

b. Mutasi estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

b. The movements in the estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	7.025.317.908	1.895.795.728	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	4.241.155.925	4.745.819.385	Current year employee benefits expense
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	1.190.379.342	865.774.403	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(800.676.026)	(482.071.608)	Benefit payment
Saldo Akhir	11.656.177.149	7.025.317.908	Ending balance

c. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

c. The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	7.025.317.908	1.895.795.728	Beginning balance
Biaya jasa kini	3.596.816.246	2.242.593.762	Current service cost
Biaya bunga	461.813.102	130.241.167	Interest cost
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang	182.526.577	-	Remeasurement of other long-term employee benefits
Biaya jasa lalu	-	2.372.984.456	Past service cost
Kerugian aktuarial	1.190.379.342	865.774.403	Actuarial loss
Pembayaran imbalan kerja	(800.676.026)	(482.071.608)	Benefit payment
Saldo Akhir	11.656.177.149	7.025.317.908	Ending balance

Analisa sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of employee benefits liabilities to changes in the principal actuarial assumptions is as follow:

**Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Kerja/
Impact on Employee Benefits Liabilities**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(990.506.326)	1.141.790.468	Discount rate
Kenaikan gaji	1%	1.112.739.197	(983.007.133)	Salary increase

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti (tidak didiskontokan) pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefits obligation (undiscounted) as at December 31, 2025 is as follows:

	2025	
1 - 5 tahun	9.368.837.664	1 - 5 years
5 - 10 tahun	16.984.823.914	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	367.294.788.694	More than 10 years
Total	393.648.450.272	Total

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

22. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

22. Balances and Transactions with Related Parties

The detail of balances and transactions with related parties is as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap total aset/liabilitas/ Percentage to total assets/liabilities		
	2025	2024	2025	2024	
Utang usaha (Catatan 12)					Trade payables (Note 12)
PT Otten Coffee Indonesia	873.810.000	691.740.000	0,18%	0,18%	PT Otten Coffee Indonesia
Utang lain-lain (Catatan 13)					Other payables (Note 13)
PT Otten Coffee Indonesia	2.824.485.003	811.283.677	0,59%	0,21%	PT Otten Coffee Indonesia
	Jumlah/Amount		Persentase terhadap total aset/liabilitas/ Percentage to total assets/liabilities		
	2025	2024	2025	2024	
Pinjaman jangka panjang - Fore Holdings Pte. Ltd.					Long-term loans - Fore Holdings Pte. Ltd.
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	19.753.555.749	-	5,10%	Current maturities of long-term loans
	Jumlah/Amount		Persentase terhadap beban/penghasilan terkait/ Percentage to respective expense/income		
	2025	2024	2025	2024	
Pembelian					Purchase
PT Otten Coffee Indonesia	20.672.076.149	16.023.885.541	3,61%	3,97%	PT Otten Coffee Indonesia
Beban bunga					Interest expense
Fore Holdings Pte. Ltd.	806.841.173	1.507.627.350	38,42%	10,80%	Fore Holdings Pte. Ltd.

Hubungan dan sifat saldo/transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

The relationship and the nature of accounts/ transactions between the Company and the above related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi akun/ Nature of accounts transactions
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman jangka panjang dan beban bunga/ Long-term loans and interest expense
PT Otten Coffee Indonesia (Otten)	Pemegang saham non- pengendali/ Non-controlling shareholder	Utang usaha, utang lain-lain dan pembelian/ Trade payables, other payables and purchases

Perusahaan (Utang Lain-lain)

Utang lain-lain kepada Otten timbul dari pembelian mesin dan peralatan mesin kopi, serta jasa perbaikan dan pemeliharaan mesin dan peralatan tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo dalam waktu berkisar 30 - 45 hari.

The Company (Other Payables)

Other payables to Otten arose from purchase coffee machine and equipment, and repair and maintenance services for such machine and equipment. This payable is non-interest bearing and will mature with ranging 30 - 45 days.

Perusahaan (Pinjaman jangka panjang)

Pada tanggal 28 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari FHPL sebesar AS\$2.000.000 untuk modal kerja dan operasional umum Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 0,67% per bulan dari jumlah pinjaman. Pinjaman tersebut harus dilunasi dengan angsuran bulanan dalam waktu 24 bulan.

The Company (Long-term loan)

On November 28, 2023, the Company obtained loan from FHPL amounted to US\$2,000,000 which will be used for working capital and operational of the Company. This loan is bears an interest rate of 0.67% per month of the outstanding loan. The loan shall be repaid in monthly instalments in 24 months.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pokok pinjaman jangka panjang sebesar AS\$1.222.222 (setara dengan Rp19.753.555.749).

As at December 31, 2024, outstanding principal of long-term loan amounted to US\$1,222,222 (equivalent to Rp19,753,555,749).

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS\$49.133 (setara dengan Rp806.841.173) dan AS\$94.917 (setara dengan Rp1.507.627.350) dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to US\$49,133 (equivalent to Rp806,841,173) and US\$94,917 (equivalent to Rp1,507,627,350) were recorded as part of "Other Expenses - Financing Costs" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 28 November 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman kepada FHPL.

On November 28, 2025, the Company has fully paid all its loan to FHPL.

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp17.969.132.085 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

The remuneration paid to the Boards of Commissioners and Directors of the Company amounting to Rp17,969,132,085 for the year ended December 31, 2025.

Remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan sebesar Rp3.028.840.909 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan tidak ada remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

The remuneration paid to the Directors of the Company amounting to Rp3,028,840,909 for the year ended December 31, 2024 and there was no remuneration paid to the Commissioners of the Company for the year ended December 31, 2024.

Tidak ada remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direktur di Entitas Anak.

There was no remuneration paid to the Commissioner and Director of the Subsidiaries.

23. Laba Per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	90.133.042.112
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	8.228.167.489
Laba per saham dasar	10,95

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan laba per saham dasar sudah mempertimbangkan dampak dari perubahan klasifikasi saham dan perubahan nilai nominal saham yang dilaksanakan pada tanggal 14 November 2024 (Catatan 16).

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

23. Basic Earnings Per Share

The computation of earnings per share for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024
Total income for the years attributable to the owners of the parent entity	58.219.108.464
Weighted-average number of ordinary shares outstanding	5.705.248.184
Basic earnings per share	10,20

The weighted-average number of ordinary shares outstanding for the years ended December 31, 2025 and 2024, used in calculating basic earnings per share has effected the change in the classification of shares and change in nominal value per share conducted on November 14, 2024 (Note 16).

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the years ended December 31, 2025 and 2024, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

24. Segmen Operasi

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi dan produk berikut:

1. Minuman
2. Makanan
3. Lain-lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

24. Operating Segment

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions and products:

1. Beverages
2. Foods
3. Others

The followings are segment information based on the operating segments:

	2025						
	Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENJUALAN							SALES
Penjualan eksternal	1.344.347.710.960	146.937.355.711	7.797.878.056	1.499.082.944.727	(1.948.172.363)	1.497.134.772.364	External sales
HASIL SEGMENT *)						105.762.093.261	SEGMENT RESULT *)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated income (expenses)
Penghasilan bunga						10.882.071.452	Interest income
Penghasilan kemitraan lainnya						180.180.182	Other partnerships income
Beban keuangan						(14.556.310.965)	Financing costs
Kerugian pelepasan aset tetap						(944.220.610)	Loss on disposal of fixed assets
Beban pajak						(163.488.394)	Tax expenses
Kerugian selisih kurs - neto						(146.492.137)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto						2.648.545.485	Others - net
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan						103.662.378.274	Income Before Income Tax Benefit (Expense)
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal						201.516.846.597	Capital expenditures
Penyusutan						192.712.618.535	Depreciation

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024						
	Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENJUALAN							SALES
Penjualan eksternal	940.192.386.665	94.407.270.570	4.059.576.266	1.038.659.233.501	-	1.038.659.233.501	External sales
HASIL SEGMENT *)						66.414.926.262	SEGMENT RESULT *)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated income (expenses)
Penghasilan kemitraan lainnya						2.577.477.477	Other partnerships income
Keuntungan selisih kurs - neto						1.746.718.010	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga						620.461.583	Interest income
Beban keuangan						(13.957.672.811)	Financing costs
Beban pajak						(4.507.637.694)	Tax expenses
Kerugian pelepasan aset tetap						(633.382.775)	Loss on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto						697.022.109	Others - net
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan						52.957.912.161	Income Before Income Tax Benefit
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal						126.713.725.040	Capital expenditures
Penyusutan						123.486.308.179	Depreciation

*) Hasil segmen adalah jumlah penjualan dikurangi beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result represents total sales less cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

Grup tidak menyajikan aset dan liabilitas berdasarkan segmen operasi dikarenakan seluruh aset dan liabilitas digunakan secara bersamaan untuk seluruh segmen operasi.

The Group does not present assets and liabilities based on the operating segments because all assets and liabilities are used simultaneously for all operating segments.

Penjualan neto berdasarkan pasar geografis

Net sales by geographical market

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan neto Grup berdasarkan pasar geografis:

The following table shows the distribution of the Group's total net sales by geographical market:

	2025	2024	
Indonesia	1.481.294.448.036	1.027.147.878.379	Indonesia
Singapura	15.840.324.328	11.511.355.122	Singapore
Total	1.497.134.772.364	1.038.659.233.501	Total

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berdasarkan wilayah geografis:

The following table shows the carrying amount of non-current assets except for the deferred tax assets by geographical location:

	2025	2024	
Indonesia	636.667.586.760	460.441.883.400	Indonesia
Singapura	36.339.776.389	13.569.075.776	Singapore
Total	673.007.363.149	474.010.959.176	Total

25. Perjanjian-Perjanjian Penting

25. Significant Agreements

Perusahaan dan Entitas Anak

The Company and Subsidiaries

- Grup mengadakan komitmen sewa operasi dengan beberapa lessor dengan jangka waktu sewa berkisar antara 3 - 5 tahun. Seluruh komitmen sewa operasi berkaitan dengan penyewaan ruangan untuk 322 kedai kopi dan gerai donat (2024: 232 kedai kopi) milik Grup yang berlokasi di berbagai kota di seluruh Indonesia, antara lain, Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Tangerang, Bekasi, Depok, Cirebon, Lampung, Balikpapan, Makassar, Yogyakarta, Palembang, Bali, Malang, Semarang, Banjarmasin, Bogor, Samarinda,

- The Group entered into operating lease commitments with several number of lessors with lease term ranging from 3 - 5 years. All operating lease commitments are relating to the rental of spaces for the Group's 322 coffee stores and doughnut stores (2024: 232 coffee stores) which are located in various cities around Indonesia, among others, Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Tangerang, Bekasi, Depok, Cirebon, Lampung, Balikpapan, Makassar, Yogyakarta, Palembang, Bali, Malang, Semarang,

Sukabumi, Batam, Binjai, Pontianak, Tasikmalaya, Bontang, Sidoarjo, Pekanbaru, Kediri, Manado, Magelang, Sumedang, Surakarta, Banjarbaru, Padang, Gorontalo, Pematang Siantar, Mataram, Jember, Jambi, Banten, Banyuwangi, Palangkaraya, Lombok, Salatiga, Kendari, Bengkulu, Pasuruan dan juga di Singapura.

Biaya sewa dibayar dimuka Grup kepada *lessor* yang tidak dikapitalisasi berdasarkan PSAK No. 116 dicatat sebagai bagian dari "Aset Lancar Lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan

- a. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kemitraan "FORE" dengan beberapa pihak untuk menjadi mitra bisnis Perusahaan dan menyediakan tempat/fasilitas yang siap digunakan untuk operasional kedai Fore Coffee, dimana Perusahaan akan memberikan jasa konsultasi, pengelolaan dana belanja modal dan pengawasan atas pembangunan fasilitas kedai kopi.

Dalam perjanjian Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya sewa imbal hasil atau biaya-biaya tertentu setelah kedai kopi sudah mulai beroperasi yang besarnya ditetapkan dalam masing-masing perjanjian dan Perusahaan juga akan menerima penghasilan sehubungan jasa konsultasi, pengelolaan dana belanja modal dan pengawasan atas pembangunan fasilitas kedai kopi sesuai yang tercantum di dalam masing-masing perjanjian.

- b. Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 42 tanggal 10 Desember 2024 oleh Notaris Dr. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dalam bentuk *committed term loan facility* dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp30.000.000.000 untuk tujuan membiayai *capital expenditure* membangun toko kopi Perusahaan. Jangka waktu fasilitas ini selama 3 tahun terhitung sejak tanggal penarikan fasilitas. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya seperti, antara lain, *debt service cover ratio* minimal 1 kali untuk setiap triwulan, penurunan *net worth* tidak boleh lebih dari 10% dan *debt/EBITDA* maksimum 4x dan pembatasan administrasi lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan belum melakukan pencairan atas fasilitas pinjaman dari DBS.

Banjarmasin, Bogor, Samarinda, Sukabumi, Batam, Binjai, Pontianak, Tasikmalaya, Bontang, Sidoarjo, Pekanbaru, Kediri, Manado, Magelang, Sumedang, Surakarta, Banjarbaru, Padang, Gorontalo, Pematang Siantar, Mataram, Jember, Jambi, Banten, Banyuwangi, Palangkaraya, Lombok, Salatiga, Kendari, Bengkulu, Pasuruan and also in Singapore.

The Group's lease prepayments to the lessors not capitalized under PSAK No. 116 were recorded as part of "Other Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

The Company

- a. The Company entered into several "FORE" partnership agreements with several parties to become the Company's business partners and provide premises/facilities ready for use for Fore Coffee stores operations, whereby the Company will provide consultation service, manage of capital expenditure funds and supervision of the construction of coffee stores facilities.

Furthermore, the agreement requires the Company to pay rental fee or certain fees after the coffee stores has commenced its operation based on amount as stipulated in each agreements and the Company will also receive income in connection with consultation service, management of capital expenditure funds and supervision of the construction of the coffee stores facilities as stipulated in each agreements.

- b. Based on the Deed of Banking Facility Agreement No. 42 dated December 10, 2024 of Notary Dr. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company obtained banking facility in the form of a committed term loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) with a maximum principal amount of Rp30,000,000,000 for the purpose of financing capital expenditure for construction of the Company's coffee stores. The term of this facility is 3 years from the date of withdrawal of the facility. This loan facility bears an interest rate of 8.75% per annum.

Based on the provisions of the loan agreement, the Company is required to maintain its financial ratios such as, among others, debt service cover ratio at least 1 time for each quarter, decrease in net worth not more than 10% and a maximum debt/EBITDA at a maximum 4x and other administrative covenants.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has not made any drawdown of the loan facility from DBS.

26. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar telah mencerminkan nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan. Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, pinjaman jangka panjang dan pinjaman bank jangka panjang diukur pada biaya perolehan dengan menggunakan metode suku bunga efektif sehingga nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

27. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal

Faktor Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank. Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut.

Analisis umur piutang usaha pada akhir tahun disajikan pada Catatan 6.

26. Fair Value of Financial Instruments

The carrying values of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued liabilities approximate their fair values due to their short-term nature which are due within 12 months. Refundable deposits are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of refundable deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the consolidated statements of financial position date. Restricted cash and cash equivalents, long-term loans and long-term bank loan are measured at amortized cost using effective interest rate method, thus their carrying values approximate their fair values.

27. Financial Risk Management and Capital Management

Financial Risk Management

The Group defines financial risks as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant credit risk consist of cash in banks, trade receivables, other receivables, restricted cash and cash equivalents and refundable deposits. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring bank's reputation and credit rating. The Group's exposure to credit risk arise from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments.

The analysis of the age of trade receivables at the end of year is presented in Note 6.

b. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan penjualan dan utang dengan pemantauan arus kas yang sudah diperhitungkan dan aktual.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

b. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activities on timely basis. The Group maintains a balance between timing of sales collection and payables by ongoing monitoring of projected and actual cash flows.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

31 Desember/December 31, 2025

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	131.500.185.329	-	-	131.500.185.329	Trade payables
Utang lain-lain	28.277.657.806	-	-	28.277.657.806	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	44.529.005.066	-	-	44.529.005.066	Accrued liabilities
Pinjaman bank	10.909.090.909	5.342.424.242	-	16.251.515.151	Bank loan
Liabilitas sewa	110.260.863.445	55.793.947.887	56.259.675.388	222.314.486.720	Lease liabilities
Total	325.476.802.555	61.136.372.129	56.259.675.388	442.872.850.072	Total

31 Desember/December 31, 2024

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	94.430.828.524	-	-	94.430.828.524	Trade payables
Utang lain-lain	21.010.325.048	-	-	21.010.325.048	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	27.181.291.358	-	-	27.181.291.358	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang	19.753.555.749	-	-	19.753.555.749	Long-term loans
Pinjaman bank	10.909.090.909	10.909.090.909	5.342.424.242	27.160.606.060	Bank loan
Liabilitas sewa	91.169.652.663	60.371.424.091	39.058.029.224	190.599.105.978	Lease liabilities
Total	264.454.744.251	71.280.515.000	44.400.453.466	380.135.712.717	Total

c. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

c. Market Risk

Foreign Currency Risk

As at December 31, 2025, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	Nilai dalam mata uang asing/ Amounts in foreign currencies	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date	
Aset			Assets
<u>Dalam Dolar Amerika Serikat</u>			<u>In United States Dollar</u>
Kas di bank	AS\$113.252	1.900.587.181	Cash in banks
<u>Dalam Dolar Singapura</u>			<u>In Singapore Dollar</u>
Kas dan bank	S\$39.015	509.897.833	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	S\$46.702	610.351.357	Trade receivables
Uang jaminan	S\$319.974	4.181.746.110	Refundable deposits

	Nilai dalam mata uang asing/ <i>Amounts in foreign currencies</i>	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ <i>Rupiah equivalent as at reporting date</i>	
Liabilitas			Liabilities
<u>Dalam Dolar Singapura</u>			<u>In Singapore Dollar</u>
Utang usaha	S\$184.564	2.412.071.192	Trade payables
Utang lain-lain	S\$207.345	2.709.796.610	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	S\$87.602	1.144.880.831	Accrued liabilities
Aset moneter - neto		935.833.848	Monetary assets - net

Grup terekspos terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada aset dan liabilitas tertentu. Untuk memitigasi eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, arus kas non-Rupiah dipantau.

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in United States Dollar and Singapore Dollar on certain assets and liabilities. To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp93.583.384, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp93.583.384.

As at December 31, 2025, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax benefit (expenses) for the year then ended would have been Rp93,583,384 lower, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, income before income tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp93,583,384 higher.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur risiko tingkat suku bunga berkaitan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan tingkat suku bunga akan mempengaruhi laba sebelum beban pajak penghasilan.

Interest Rate Risk

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income before income tax expense.

Pendapat manajemen adalah bahwa eksposur Grup terhadap risiko suku bunga tidak signifikan. Hal ini dikarenakan Grup memiliki pinjaman bank dan pinjaman jangka panjang dari pemegang saham yang dikenakan tingkat suku bunga tetap.

Management's opinion is that the Group's exposure to interest rate risk is not significant. This is because the Group had bank loan and long-term loan from shareholder that are subject to fixed interest rates.

Pengelolaan Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

28. Informasi Tambahan untuk Arus Kas

a. Aktivitas investasi non-tunai yang signifikan

	2025	2024
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset	5.532.193.470	3.331.783.768
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas yang masih harus dibayar - (provisi restorasi)	1.928.374.374	1.741.098.084
Penambahan aset tetap melalui peningkatan (penurunan) utang lain-lain	4.852.695.513	(7.008.310.172)
Penambahan aset tetap melalui peningkatan (penurunan) liabilitas yang masih harus dibayar	(562.752.759)	(2.726.454.741)

b. Aktivitas pendanaan non-tunai yang signifikan

	1 Jan, 2025/ Jan 1, 2025	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities		Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Penurunan liabilitas sewa/ Reduction in lease liabilities	Mutasi perubahan mata uang asing dan non-kas/ Movement of foreign currency exchange and non-cash	31 Dec. 2025/ Dec 31, 2025
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	170.915.119.355	-	(149.866.807.197)	184.444.943.867	(4.665.863.330)	1.067.835.595	201.895.228.290
Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans	19.753.555.749	-	(20.084.945.355)	-	-	331.389.606	-
Pinjaman bank/ Bank loan	27.003.698.351	-	(10.909.090.909)	-	-	98.177.072	16.192.784.514

	1 Jan, 2024/ Jan 1, 2024	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities		Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Penurunan liabilitas sewa/ Reduction in lease liabilities	Konversi tahun berjalan/ Conversion during the year	Mutasi perubahan mata uang asing dan non-kas/ Movement of foreign currency exchange and non-cash	31 Dec. 2024/ Dec 31, 2024
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	79.999.931.838	-	(97.173.044.834)	189.698.941.140	(1.751.945.429)	-	141.236.640	170.915.119.355
Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans	77.080.000.000	52.588.500.000	(12.352.555.432)	-	-	(97.803.000.000)	240.611.181	19.753.555.749
Pinjaman bank/ Bank loan	-	30.000.000.000	(2.839.393.940)	-	-	-	(156.907.709)	27.003.698.351

29. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

PT Cipta Favorit Indonesia (CFI)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 9 tanggal 3 Februari 2026, pemegang saham CFI setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh CFI dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp11.000.000.000 melalui penerbitan 100.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0007300.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 10 Februari 2026.

29. Events After Reporting Period

PT Cipta Favorit Indonesia (CFI)

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 9 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated February 3, 2026, CFI's shareholders agreed to increase in the CFI's authorized, issued and fully paid share capital from Rp10,000,000,000 to Rp11,000,000,000 through issuance of 100,000 shares with nominal value of Rp1,000,000,000 which were fully taken by the Company. The amendment was approved by the Ministry of Laws of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0007300.AH.01.02.TAHUN 2026 dated February 10, 2026.

PT Fore Bakery Indonesia (FBI)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 10 tanggal 3 Februari 2026, pemegang saham FBI setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh FBI dari Rp22.164.200.000 menjadi Rp34.474.200.000 melalui penerbitan 1.231.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp12.310.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0007305.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 10 Februari 2026.

PT Fore Bakery Indonesia (FBI)

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 10 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated February 3, 2026, FBI's shareholders agreed to increase in the FBI's authorized, issued and fully paid share capital from Rp22,164,200,000 to Rp34,474,200,000 through issuance of 1,231,000 shares with nominal value of Rp12,310,000,000 which were fully taken by the Company. The amendment was approved by the Ministry of Laws of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0007305.AH.01.02.TAHUN 2026 dated February 10, 2026.

30. Laporan Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

30. The Company's Separate Financial Statements

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using the cost method.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	324.971.696.665	61.492.839.832	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	10.692.574.617	7.140.031.244	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.423.759.063	579.007.349	Other receivables - third parties
Piutang dari pihak berelasi	404.537.698	59.537.698	Due from related parties
Persediaan - neto	129.661.672.800	86.228.033.109	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	539.625.472	-	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	8.125.054.698	5.976.935.981	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	475.818.921.013	161.476.385.213	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	17.753.952.582	16.595.524.750	Restricted cash and cash equivalents
Investasi saham	70.951.415.096	28.195.215.096	Investments in shares
Uang muka investasi saham	13.310.000.000	6.560.000.000	Advance payment for investments in shares
Uang muka pembelian aset	4.843.511.820	3.716.592.916	Advances for purchase of assets
Aset tetap - neto	269.556.689.851	174.259.420.335	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	291.026.538.782	231.524.445.025	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2.201.117.949	1.574.232.998	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	22.786.646.839	16.101.774.175	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	-	2.666.125.000	Other non-current asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	692.429.872.919	481.193.330.295	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.168.248.793.932	642.669.715.508	TOTAL ASSETS

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	2024	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	877.624.551	691.740.000	Related party
Pihak ketiga	125.196.063.592	92.842.108.623	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	2.824.350.003	811.283.677	Related party
Pihak ketiga	21.053.995.003	20.163.124.941	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	42.698.755.110	26.422.975.526	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	-	16.162	Due to related parties
Utang pajak	33.917.751.920	13.047.618.763	Taxes payable
Liabilitas kontrak	11.284.572.849	7.139.360.628	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	-	19.753.555.749	Long-term loans - related party
Pinjaman bank	10.857.756.588	10.810.919.669	Bank loan
Liabilitas sewa	89.369.298.107	74.822.312.711	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	338.080.167.723	266.505.016.449	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman bank	5.335.027.926	16.192.778.682	Bank loan
Liabilitas sewa	87.698.183.670	88.428.326.623	Lease liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	11.634.279.149	7.025.317.908	Estimated liabilities for employees' benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	104.667.490.745	111.646.423.213	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	442.747.658.468	378.151.439.662	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal ditempatkan dan disetor penuh	624.285.148.900	492.685.148.900	Issued and fully paid capital
Tambahan modal disetor	240.243.273.910	34.643.833.677	Additional paid-in capital
Akumulasi rugi	(139.027.287.346)	(262.810.706.731)	Accumulated losses
EKUITAS NETO	725.501.135.464	264.518.275.846	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.168.248.793.932	642.669.715.508	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	2024	
PENJUALAN NETO	1.470.651.848.445	1.027.147.878.379	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	562.949.851.526	400.592.308.984	COST OF SALES
LABA BRUTO	907.701.996.919	626.555.569.395	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL			OPERATING EXPENSES
Penjualan	639.138.188.864	463.005.685.454	Selling
Umum dan administrasi	128.932.559.956	89.199.524.465	General and administrative
Total Beban Operasional	768.070.748.820	552.205.209.919	Total Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	139.631.248.099	74.350.359.476	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	10.880.726.786	620.461.583	Interest income
Penghasilan kemitraan lainnya	180.180.182	2.577.477.477	Other partnerships income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	92.284.380	1.579.335.500	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	(13.948.041.161)	(13.477.519.629)	Financing costs
Kerugian pelepasan aset tetap	(944.220.610)	(633.382.775)	Loss on disposal of fixed assets
Beban pajak	(163.488.394)	(4.507.637.694)	Tax expenses
Lain-lain - neto	2.520.268.805	745.756.722	Others - net
Beban Lain-lain - Neto	(1.382.290.012)	(13.095.508.816)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	138.248.958.087	61.254.850.660	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(13.902.044.311)	-	Current
Tangguhan	365.001.496	1.154.948.650	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak - Neto	(13.537.042.815)	1.154.948.650	Tax Benefit (Expenses) - Net
LABA TAHUN BERJALAN	124.711.915.272	62.409.799.310	INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali			Remeasurement of
liabilitas imbalan kerja	(1.190.379.342)	(865.774.403)	employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	261.883.455	190.470.369	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(928.495.887)	(675.304.034)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	123.783.419.385	61.734.495.276	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran IV

Attachment IV

PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Ekuitas Neto/ Net Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024/ Balance as at January 1, 2024	361.686.572.500	32.988.866.421	(324.545.202.007)	70.130.236.914
Laba tahun berjalan/ Income for the year	-	-	62.409.799.310	62.409.799.310
Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	-	-	(675.304.034)	(675.304.034)
Total laba komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	-	-	61.734.495.276	61.734.495.276
Peningkatan modal ditempatkan dan Disetor penuh/ Increase in issued and fully paid capital	130.998.576.400	1.654.967.256	-	132.653.543.656
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024/ Balance as at December 31, 2024	492.685.148.900	34.643.833.677	(262.810.706.731)	264.518.275.846
Laba tahun berjalan/ Income for the year	-	-	124.711.915.272	124.711.915.272
Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	-	-	(928.495.887)	(928.495.887)
Total laba komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	-	-	123.783.419.385	123.783.419.385
Penawaran umum perdana saham/ Initial public offering	131.600.000.000	221.840.000.000	-	353.440.000.000
Biaya emisi saham/ Share issuance costs	-	(16.240.559.767)	-	(16.240.559.767)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025/ Balance as at December 31, 2025	624.285.148.900	240.243.273.910	(139.027.287.346)	725.501.135.464

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.474.591.439.818	1.035.578.290.563	Receipt from customers
Penerimaan bunga	10.889.851.029	595.288.488	Interest receipts
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(1.151.302.481.454)	(814.802.781.004)	Payments to suppliers, employees and others
Pembayaran pajak	(308.855.249)	(4.463.538.642)	Payment of tax
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	333.869.954.144	216.907.259.405	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(169.968.215.292)	(120.261.962.945)	Additions of fixed assets
Penyertaan saham pada entitas anak	(42.756.200.000)	(28.195.198.934)	Investment in shares of subsidiaries
Pembayaran uang muka investasi saham	(6.750.000.000)	(6.560.000.000)	Payments of advances for investment in shares
Penambahan uang muka pembelian aset	(4.843.511.820)	(3.716.592.916)	Increase in advances for purchase of assets
Kenaikan piutang dari pihak berelasi	(345.000.000)	(59.537.698)	Increase in due from related parties
Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(224.662.927.112)	(158.793.292.493)	Cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham	353.440.000.000	-	Proceeds from initial public offering
Pembayaran liabilitas sewa	(140.615.427.396)	(90.378.903.191)	Payments of lease liabilities
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(20.084.945.355)	(12.352.555.432)	Payments of long-term loans
Pembayaran biaya emisi saham	(13.574.434.767)	(2.666.125.000)	Payments of shares issuance costs
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(12.825.843.940)	(13.252.845.355)	Payments of interest and finance cost
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(10.909.090.909)	(2.839.393.940)	Payments of long-term bank loans
Kenaikan dari kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(1.158.427.832)	(16.595.524.750)	Increase of restricted cash and cash equivalents
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	-	52.588.500.000	Proceeds of long-term loans
Penerimaan setoran modal dari pemegang saham	-	34.850.543.656	Receipts of paid-up capital from shareholder
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	-	30.000.000.000	Proceeds of long-term bank loan
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	154.271.829.801	(20.646.304.012)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	263.478.856.833	37.467.662.900	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	61.492.839.832	24.025.176.932	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	324.971.696.665	61.492.839.832	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR